

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH HIJRAH PADALIRIK LAGU-LAGU

DERRY SULAIMAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi

Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Maldian Huda

NIM: 0101162021

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH HIJRAH PADA LIRIK LAGU-LAGU
DERRY SULAIMAN**

SKRIPSI

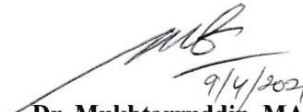
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas
Dan Memenuhi Syarat- Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

oleh:

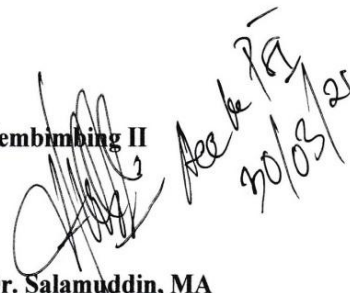
**Maldian Huda
NIM: 0101162021**

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I


9/4/2021
**Dr. Mukhtarruddin, MA
NIP: 19730514 199803 1 002**

Pembimbing II


Dec 16 2021
**Dr. Salamuddin, MA
NIP: 19740719 200701 1 014**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi An. Maldian
Huda

Medan, 14 Maret 2021
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN SU
Di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memperbaiki saran-saran seperlunya untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Annisa Fauziah yang berjudul **"Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-lagu Derry Sulaiman"** maka kami berpendapat bahwa skripsi sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan. Demikianlah untuk dimaklumi atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing I



Dr. Mukhtarruddin, MA
NIP: 19730514 199803 1 002

Pembimbing II



Dr. Salamuddin, MA
NIP: 19740719 200701 1 014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maldian Huda

NIM : 0101162021

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-lagu

Derry Sulaiman

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang di berikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 14 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



Maldian Huda

NIM. 0101162021

ABSTRAK

Nama : Mالدian Huda

Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Tiram/ 10 November 1997

NIM : 0101162021

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Muktaruddin, MA

Pembimbing II : Dr. Salamuddin, MA

Judul Skripsi : **Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-lagu Derry Sulaiman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung di dalam lirik lagu-lagu yang bertema hijrah karya Derry Sulaiman yang sudah peneliti pilih secara teliti. 2. Untuk mengetahui pesan dakwah apa yang lebih dominan yang terkandung dalam lirik lagu-lagu yang bertema hijrah Karya Derry Sulaiman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan melakukan analisis pesan dakwah yang mengandung pesan dakwah hijrah terhadap sumber data yaitu kumpulan lirik lagu-lagu Islami karya Derry Sulaiman yang sesuai dengan penelitian ini. Dalam pengkodean penelitian ini, peneliti menggunakan kategori untuk mempermudah proses penelitian. Adapun kategori tersebut adalah: 1. Pesan dakwah Aqidah, 2. Pesan dakwah Akhlak, 3. Pesan dakwah Ibadah. Penelitian ini menggunakan teknik *content analysis* data pesan dakwah yang bertema hijrah.

Hasil penelitian ini telah ditemukan beberapa hal tentang pesan dakwah hijrah bahwa semua pesan dakwah pada lirik lagu-lagu Islami karya Derry Sulaiman yang bertema hijrah lebih mengacu pada ajakan, mengingatkan, dan larangan. Ajakan untuk sholat, taubat, taat kepada Allah Swt, berhijab, bersyukur, mengingatkan akan kematian, ketentuan Allah Swt, ke-Esaan Allah Swt, melarang untuk mengumbar aurat, maksiat, dan lain sebagainya. Peneliti menemukan bahwa pesan dakwah yang lebih dominan adalah pesan dakwah Aqidah, yakni mengingatkan akan adanya kematian, kekuasaan Allah Swt, ketentuan Allah Swt, dan lain-lain.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat, berkah, dan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-lagu Derry Sulaiman”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan dalam proses penelitian baik kemampuan dan sarana sehingga sulit menyelesaikan penelitian ini dengan sempurna. Namun demikian penulis sangat bersyukur dan berterimakasih karena penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, nasehat dan dorongan dari berbagai pihak selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. oleh karena itu penulis sangat berterimakasih kepada orang-orang yang telah membantu sampai saat ini terutama kepada kedua orang tua penulis. Ribuan terima kasih penulis ucapkan kepada orang tua penulis. Ayahanda tercinta Dahrul Amri dan Ibunda Tercinta Elva Malini, yang tidak pernah berhenti mendoakan penulis dan tidak pernah berhenti mensupport penulis.

Rasa terima kasih penulis terhadap orang-orang yang sangat berjasa dalam melancarkan proses pembuatan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA selaku guru besar UINSU dan Rektor UINSU Medan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis pada forum seminar dan diskusi umum.
2. Bapak Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis khususnya motivasi-motivasi yang mendorong penulis untuk menyelesaikan penulisan ini dan mencapai gelar sarjana.
3. Pembimbing Skripsi I, yaitu Bapak Dr. Muktaruddin, MA, yang telah banyak memberikan masukan-masukan atas skripsi ini dan memotivasi penulis untuk mencapai gelar sarjana.
4. Pembimbing Skripsi II, yaitu Bapak Dr. Salamuddin, MA, yang selalu memberikan masukan terhadap penulisan. Sehingga penulis mampu menulis dengan baik dalam skripsi ini.
5. Kepada ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibuk Irma Yusrianimamora, MA, dan Sekretaris jurusan Ibuk Dr. Fatma Yulia, MA.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibuk Dosen, staf dan pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
7. Kepada IPMBB UINSU, yang telah menjadi wadah pemberi pembelajaran dan wawasan bagi penulis.
8. Kepada KAMMI Merah Saga yang telah menjadi bagian dari keluarga kecil penulis di kampus tercinta.
9. Kepada teman-teman penulis terkhusus mahasiswa KPI A 2016, terkhusus kepada Dodi Chandra, Annisa Fauziah, Nora Handayani, Muhammad

Adrian Rafly, dan Bonar Ariansyah. Yang telah membantu dan mensupport penulis dalam tahap terakhir perkuliahan ini.

10. Dan kepada Senior KPI A 2015, terkhusus Abangda Ahmad Fajar, S.Sos yang telah mebanut dan menjadi tempat bertanya akan wawasan penulisan skripsi bagi penulis.

Medan, 14 Maret 2021

Penulis

Maldian Huda

NIM: 0101162021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Istilah	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dakwah	9
1. Pengertian.....	9
2. Prinsip Dakwah Rasulullah SAW	14
3. Pesan Dakwah	16
B. Hijrah	18
C. Musik Sebagai Media Dakwah	20
D. Analisis Isi	25
E. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data	31

E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Mengenal Derry Sulaiman	35
1. Derry Sulaiman	35
B. Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-lagu Derry Sulaiman	38
1. Air Hujan.....	39
2. Dari Hati ke Hati	44
3. Di Atas Sajadah.....	49
4. Dunia Sementara Akhirat Selamanya (DSAS)	52
5. Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 (DSAS 2)	55
6. Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3 (DSAS 3)	60
7. Hijab.....	64
8. Life Is Too Short	69
9. Manusia Hina	74
10. Suara Langit	76
11. Taat Itu Nikmat	82
C. Hasil Analisis Keseluruhan Lirik Lagu-lagu Hijrah Derry Sulaiman	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
Daftar Pustaka	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim, walaupun tidak terlalu fanatik setidaknya bisa menyampaikan dan mencontohkan hal yang baik. Setiap pribadi muslim yang sudah berakal atau baligh, baik laki-laki maupun perempuan sudah bisa menjalankan tugas dakwah. Setiap individu dari umat Islam dianggap sebagai penyambung tugas Rosulullah SAW.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya :

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.”(Q.S Al-Imron : 110)¹

Ada dua hal yang terkandung dalam ayat tersebut : pertama, dengan dakwah umat Islam nampak begitu mulia. Kedua, umat Islam bisa sejahtera dalam kehidupan dengan menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar*. Tugas dakwah tidak melihat profesi, apapun profesi dan pekerjaan seorang muslim tugas dakwah tidak boleh ditinggalkan. Setiap muslim berkewajiban untuk menyampaikan dakwah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki setiap individu muslim. Artinya, umat Islam memiliki kewajiban dakwah dalam memperjuangkan masa depan yang lebih bagus dengan menyertakan tegaknya tauhid sosial.²

¹Q.S Al-Imran Ayat 110

²Agus Ahmad Safei, *Sosiologi Dakwah Rekonsepsi, Revitalisasi, dan Inovasi*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2016), hal. 26.

Zaman sekarang banyak orang berdakwah dengan cara yang berbeda, bukan hanya khutbah dan ceramah di atas mimbar, tetapi di zaman sekarang umat muslim berdakwah dengan menggunakan media yang ada di era teknologi dan digitalisasi, seperti Televisi, Radio, internet, Majalah, seni dan lain-lain. Masyarakat mengikuti perkembangan zaman dimana teknologi sangat memudahkan kehidupan dan aktivitas sehari-hari seperti yang dulunya orang ingin mengirim pesan kepada kerabat atau temannya yang jauh melalui pos harus menunggu beberapa minggu bahkan sebulan untuk menerima pesan balasan dari orang yang ditujukan, sekarang hal yang seperti itu tidak dilakukan lagi karena sudah ada teknologi yang bisa menghubungi orang yang dituju hanya dengan hitungan detik. Oleh karena itu dakwah juga harus berkembang sesuai zaman jika ingin menyentuh mad'u. Seorang da'i harus bisa menggunakan berbagai media dakwah, baik itu media Modern maupun media tradisional.³

Banyak sekali para pendakwah-pendakwah yang terkenal menggunakan media dakwah kekinian seperti ustad Abdul Somad (UAS) yang menggunakan Youtube sebagai media dakwah, ustad Adi Hidayat yang menggunakan Instagram sebagai media dakwah, almarhum ustad Jefri atau yang sering dikenal orang (U.JE) yang menggunakan musik dengan lagu-lagu Islami sebagai media dakwahnya, dan banyak pendakwah-pendakwah lain yang menggunakan potensi media kekinian sebagai media dakwah.

Menggunakan musik sebagai media dakwah masih diperdebatkan Ulama Indonesia, ada yang mengatakan boleh dan ada yang mengatakan haram. Namun, walaupun masih diperdebatkan, berdakwah melalui musik tetap dilakukan umat

³Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2016), hal. 219.

muslim dengan memasukan nilai-nilai Islam seperti mengajak kepada kebaikan, meninggalkan yang buruk, pujian kepada Allah SWT, bersholawat dan hal-hal baik lainnya.

Musik tidak terlepas dari kehidupan masyarakat baik kalangan bawah, menengah, atas, anak-anak, remaja, dan orang tua. Musik itu bersifat universal artinya musik diterima oleh semua masyarakat, baik nasional maupun internasional. Bisa dikatakan bahwa seni musik adalah media dakwah yang sangat berpotensi menyentuh objek dakwah dengan memasukan nilai-nilai Islam di dalam lirik-lirik lagu pada musik.

Ada banyak sekali muslim yang berkarya melalui musik, mereka memasukan nilai-nilai Islam pada lirik-lirik lagu dan menyusunnya dengan alunan nada yang indah sehingga para pendengar merasa nyaman dan terbawa suasana dengan makna lagunya. Beberapa muslim yang terkenal dengan musik Islaminya adalah Nisa Sabyan atau Sabyan Gambus, Opick, Maher Zein, Raihan dan lain-lain. Karya musik Islami mereka sangat terkenal bahkan setiap rumah, sekolah Islam, dan perlombaan nasyid, karya musik Islami mereka selalu didengar.

Namun ada seorang muslim yang sangat menarik dari pendakwah lainnya, beliau adalah Deri Guswan Pasmona atau lebih dikenal orang Ustadz Derry Sulaiman. Beliau adalah seorang pendakwah yang melalui musik Islami, lagu-lagunya mengandung pesan dakwah yang bagus dan bermoral untuk didengar orang. Yang menarik dari Derry Sulaiman beliau adalah mantan anak metal dari band metal *Betrayer*. Dulunya beliau suka berpenampilan layaknya anak metal dan dulunya beliau bukan orang yang suka menyanyikan lagu-lagu yang mempunyai nilai-nilai Islam, melainkan lagu-lagu keras atau lebih dikenal lagu *Hardcore*.

Lagu-lagu yang dibawanya dulu adalah lagu yang penuh emosional, mengandung kekerasan, semangat, galau sehingga para penonton atau pendengarnya terbawa suasana dengan makna dan irama lagu *Hardcore*-nya.

Derry Sulaiman berhenti bermain musik metal karena diajak teman metal lamanya yang bernama Irfan Sembiring sebagai pendiri grup band metal Rotor yang sudah hijrah dari musik metal. Awal mulanya Derry Sulaiman ingin menjumpai Irfan untuk membahas tentang produser untuk band metal barunya dan album perdana yang akan dibuat dari band Derry Sulaiman. Alih-alih album pertama band barunya itu diterima, Derry justru ditegur dan diajak berhijrah oleh Irfan sekaligus calon produsernya tersebut. Irfan mengajak derry untuk melangkah kaki ke medjid demi mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Semenjak Derry Sulaiman diajak hijrah oleh teman dekatnya, beliau menjauhi dan meninggalkan fashion dan ucapan kotor anak-anak metal. Kehidupan anak metal tidak lagi dirasakan Derry Sulaiman setelah berhijrah, Derry Sulaiman memutuskan untuk berdakwah. Yang dulunya beliau suka berpenampilan anak metal, seperti rambut gondrong, pakaian serba hitam, kuku jari diwarnai hitam, pakai kalung lambang setan, dan lain-lain. Kini beliau lebih suka berpenampilan sederhana dan berpenampilan seperti pendakwah, seperti memakai sorban, jubah, dan syal. Yang dulunya beliau suka mengucapkan hal-hal kotor dan menyanyikan lagu-lagu anak metal. Kini beliau lebih suka berdakwah, bertausiyah, dan menyanyikan lagu-lagu Islami. Kelihatan perubahan drastis dari sosok Derry Sulaiman semenjak berhijrah dari anak metal.

Meski telah menemukan jalan untuk lebih religius, Derry Sulaiman tidak sepaham dengan sejumlah mantan musisi yang berhijrah namun mengharamkan

musik. Tidak terbesit dalam pikiran Derry Sulaiman untuk berhenti memainkan alat musik. Beliau kerap menggunakan alat musik ketika berdakwah di tengah-tengah masyarakat. Sudah banyak karya lagu Islami ciptaan Derry Sulaiman, beberapanya adalah DSAS (Dunia Sementara Akhirat Selamanya), Di atas sajadah, Taat itu nikmat dan lain-lain..

Semua lagu ciptaan Derry Sulaiman mempunyai pesan dakwah yang begitu indah dan menyentuh hati dalam lirik lagunya hingga banyak komentar positif dan kagum dari para pendengar lagu Islami Derry Sulaiman di channel Youtubenya. Bahkan lagu Derry Sulaiman yang berjudul Dunia Sementara Akhirat Selamanya pernah dijadikan soundtrack film Mak Ijah Pengen Ke Mekkah di program stasiun TV SCTV. Oleh karena itu dalam tulisan ini, peneliti akan menganalisa isi dari pada bentuk pesan dakwah hijrah pada liriklagu-lagu Islami Derry Sulaiman. Walaupun Derry Sulaiman mempunyai banyak lagu-lagu Islami baik karya sendiri maupun duet dengan musisi Islami lainnya. Namun dalam penelitian ini terfokus kepada liriklagu-lagu Islami karya Derry Sulaiman. Melihat fenomena mantan anak metal dari band metal hijrah menjadi pendakwah melalui musik dengan lirik-lirik dakwah yang mempunyai nilai-nilai Islam, membuat peneliti sangat tertarik mengangkat hal tersebut sehingga melahirkan penulisan yang berjudul **Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah pada Lirik Lagu-lagu Islami Derry Sulaiman**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa saja pesan dakwah hijrah yang terkandung pada lirik lagu-lagu Islami Derry Sulaiman ?
2. Pesan dakwah hijrah apa saja yang lebih dominan terkandung dalam lirik lagu-lagu Islami Derry Sulaiman ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ada beberapa point sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah hijrah pada lirik lagu-lagu Islami Derry Sulaiman.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah hijrah yang lebih dominan yang terkandung dalam lirik lagu-lagu Islami Derry Sulaiman.

D. Batasan Istilah

Untuk memperjelas beberapa istilah yang dipakai, maka penulis memberi batasa terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini agar tidak terjadi pemaknaan ganda dalam penelitian, antara lain :

1. Analisis isi (*Content Analysis*) dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi, baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi, asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokument

(teks). Dengan kata lain, analisis isi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis pesan dakwah hijrah pada lirik lagu-lagu Islami Derry Sulaiman.

2. Pesan dakwah hijrah yang dimaksud adalah sesuai dengan ketentuan Islam, yaitu: (keluar dari dari kekufuran menuju keimanan), (keluar dari keburukan menuju kebaikan), (keluar dari kegelapan menuju cahaya), (keluar dari keterpurukan menuju keberhasilan), (keluar dari kemaksiatan menuju kemaslahatan). Maksud hijrah adalah meninggalkan sesuatu yang buruk dan beralih kepada jalan benar. Meninggalkan segala hal yang buruk, negatif, maksiat, dan tidak kondusif untuk menegakkan ajaran Islam. Sehingga mampu mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
3. Fokus penelitian ini peneliti akan menganalisis isi pesan dakwah yang bertema hijrah sejak beliau berdakwah melalui musik pada tahun 2011 sampai tahun 2020 pada lirik lagu-lagu Islami karya Derry Sulaiman.

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam penelitian ini terbagi dua yaitu :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna bagi pengembangan komunikasi Islam, terutama sebagai sumbangan dalam media dakwah.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi peneliti khususnya setelah mendengar lagu Islami Derry Sulaiman, peneliti mengetahui tentang isi pesan dakwah yang mengandung hijrah pada lirik lagu-lagu Islami Derry Sulaiman tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub-sub bab yang erat kaitannya antara satu bab dengan bab lainnya. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah uraian sistematika pembahasan dalam proposal ini.

Bab I Pendahuluan, terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, Kegunaan Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri atas Dakwah, Hijrah, Musik Sebagai Media Dakwah, Analisis Isi, Penelitian Terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri atas Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil penelitian, pada bab ini akan dipaparkan tentang profile singkat Derry Sulaiman, lagu-lagu Islami Derry Sulaiman, lagu-lagu Islami bertema hijrah Derry Sulaiman, analisis data lirik lagu yang mengandung pesan dakwah hijrah, pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu-lagu bertema hijrah Derry Sulaiman, hasil analisis melalui coding.

Bab V Penutup, dalam pembahasan ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengetian Dakwah

Kata “dakwah” berasal dari bahasa Arab yang berarti ajakan, seruan, panggilan, undangan. Jadi definisi ilmu dakwah secara umum ialah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan-tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi pendapat-pendapat pekerjaan tertentu.⁴

Di dalam *al-Quran* terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia ber-*sabilillah* di “jalan Allah”. Dalam ayat lain terdapat perintah agar sekelompok kaum muslimin bekerja mendakwahi manusia untuk mau berbuat kebajikan, melakukan amar ma’ruf dan nahi munkar berupa “kontrol sosial”. Dalam ayat lain lagi ada suruhan kepada Rasulullah Saw, supaya menyampaikan (menginformasikan) wahyu yang diturunkan kepada beliau. Diterangkan pula kepada manusia bahwa mereka tidak akan dikenakan azab sebelum dakwah sampai kepada mereka.⁵

Melalui *al-Quran* surat an-Nahlu ayat 125 Allah berfirman yang artinya: “*Dakwahilah (manusia) kepada jalan Tuhan Engkau*”. Perintah dalam ayat tersebut dimaksudkan kepada Rosul Saw, juga untuk umatnya. *Sabili Rabbika* dalam ayat itu adalah *Sabilillah* “jalan Allah”, *Sabilillah* sama dengan dakwah Islamiah (seruan Islam), dan identik dengan semua ajaran yang terkandung dalam *al-Quran* dan Sunnah Rosul Saw, sedangkan perintah mendakwahi manusia

67 ⁴Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2016), hal.

⁵Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 10.

kepada kebajikan serta amar ma'ruf nahi munkar, Allah berfirman melalui surat Ali Imran ayat 104 yang artinya: *“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar”*.⁶

Dalam pengetahuan-pengertian diatas tersirat tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan dakwah yaitu terciptanya suasana kehidupan ideal dalam masyarakat yaitu masyarakat yang dapat menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat. Masyarakat yang saling memperingatkan antara satu dengan lainnya, senantiasa menganjurkan yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dengan demikian tujuan utama dakwah adalah tersebarnya kedamaian di atas permukaan bumi, karena semua penghuninya hidup sesuai dengan aturan main yang telah diciptakan Allah. Dakwah. Dakwah menganjurkan agar manusia hidup sesuai dengan rambu dan aturan baku yang telah ditetapkan, berjalan pada garis yang telah ditentukan.⁷

Ketika seorang muslim sudah mencapai keteguhan dalam pribadinya, mulailah dakwah. Karena tidak ada satu usaha yang lebih mulia dan lebih tinggi dari pada melakukan dakwah terhadap sesama manusia, agar mereka berjalan di atas garis yang telah ditentukan Tuhan. Dan hendaklah bertali di antara melakukan dakwah dengan mulut dengan melakukan dakwah dengan mengerjakan amal shalih. Sebab pengaruh sikap hidup seseorang lebih besar kesannya di dalam mempengaruhi orang lain.⁸

⁶*Ibid.*

⁷Arifin Zain, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2009), hal. 6.

⁸Hamka, *Tafsir Al Azhar Juzu XXIV*, (Jakarta:Pustaka Panjimas, 1982), hal. 236.

Sebagai proses komunikasi, para da'i hendaknya memperhatikan konsep dan strategi dalam dakwahnya. Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. Cukup banyak memberikan rambu-rambunya, di antaranya:

الْقُرْبَىٰ وَذِي إِحْسَانًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِلَهَ إِلَّا تَعْبُدُونَ لَا إِسْرَءِيلَ بَنِي مِيثَاقٍ أَخَذْنَا وَإِذَ
الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا حُسْنَ النَّاسِ وَقُولُوا أَوَّالِ الْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَىٰ

- a. “Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat bialah kepada Ibu Bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat”. (Q.S Al Baqarah:83).

الْمُنْكَرَ عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ الْحَيَرَ إِلَىٰ يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

- b. “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar”. (Q.S Al Imran:104).

عَفْ حَوْلَكَ مِنْ لَا نَفْضُ وَالْقَلْبِ غَلِيظًا فَظًا كُنْتَ وَلَوْ لَهِمْ لَنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فِيمَا

اللَّهُ عَلَىٰ فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرِ فِي وَشَاوَرَهُمْ هُمْ وَأَسْتَغْفِرَ عَنْهُمْ فَ

- c. “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembutterhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkan mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertaqwalah kepada Allah”. (Q.S Al Imran:159).

كِينِ وَالْيَتَامَىٰ الْقُرْبَىٰ وَبِذِي إِحْسَانًا وَبِالْوَالِدَيْنِ شَيْئًا بِهِ تَشْرِكُوا وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَعْبُدُوا

وَمَا السَّبِيلِ وَأَبْنِ بِالْجَنبِ وَالصَّاحِبِ الْجَنبِ وَالْجَارِ الْقُرْبَىٰ ذِي وَالْجَارِ وَالْمَسَدِ

فَخُورًا مَحْتَالًا كَانَ مَنْ تَحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْ يَمْنَنُكُمْ مَلَكَتْ

- d. “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya. Dengan sesuatu pun. Dan **berbuat baiklah** kepada dua orang Ibu Bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sayahamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”. (Q.S An Nisaa:36).

حَسِبَ اشْيَاءُ كُلِّ عَلَى كَانَ اللَّهُ إِنَّ رُدُّوَهَا أَوْ مِنْهَا بِأَحْسَنَ فَحَيُّوا بِتَحِيَّةٍ حَيِّتُمْ وَإِذَا

- e. “Apabila kamu diberi penghormatan sesuatu penghormatan, maka **balaslah penghormatanmu itu dengan yang lebih baik** daripadanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah selalu membuat perhitungan atas tiap-tiap sesuatu”. (Q.S An Nisaa:86).

عَلِيمًا سَمِعًا اللَّهُ وَكَانَ ظَلَمَ مَنْ إِلَّا الْقَوْلِ مِنَ بِالسُّوءِ الْجَهْرَ اللَّهُ تُحِبُّ لَا

- f. “Allah tidak menyukai ucapan buruk (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang selalu dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Q.S An Nisaa:148).

إِنْ أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَلَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلَ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ

- g. “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan **hikmah dan pelajaran yang baik**, dan **bantahlah mereka dengan cara yang baik**. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An Nahl:125).

يَصِفُونَ بِمَا أَعْلَمُ حُنَّ السَّيِّئَةِ أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي أَدْفَعُ

- h. “**Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik**. Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan”. (Q.S Al Mu;minuun:96).

الْجَاهِلُونَ خَاطِبُهُمْ وَإِذَا هَوَّنَا الْأَرْضِ عَلَى يَمْشُونَ الَّذِينَ الرَّحْمَنِ وَعِبَادُ
سَلَّمَ قَالُوا

- i. “**Dan hamba-hamba yang baik** dari Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan **rendah hati**, dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka **mengucapkan kata-kata** (yang mengandung) **keselamatan**”. (Q.S Al Furqaan:63).

نَاوَقُولُوا مِنْهُمْ ظَلَمُوا الَّذِينَ إِلَّا أَحْسَنُ هِيَ بَالْتِي إِلَّا الْكِتَابَ أَهْلَ تَجِدُوا وَلَا
مُسْلِمُونَ لَهُ رُوْحَنُ وَاحِدٌ وَالْهُكْمُ وَالْهُنَا إِلَيْكُمْ وَأَنْزَلَ إِلَيْنَا نَزْلَ بِالَّذِي آم

- j. “**Dan janganlah kamu berdebat dengan ahli kitab, melaingkan dengan cara yang paling baik**, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka dan katakanlah: kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu, Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu, dan kami hanya berserah diri kepada-Nya”. (Q.S Al Ankabut : 46).

وَرِجْتَالِ كُلِّ تَحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا مَرَحًا إِلَّا رَضِيَ تَمْشٍ وَلَا لِلنَّاسِ حَدًا لَكَ تُصْعِرُونَ لَا
فَخ

- k. “**Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia** (karena sombong) dan **janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh**. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”. (Q.S Luqman : 18).

وَوَيْبِنَهُ بَيْنَكَ الَّذِي فَإِذَا أَحْسَنُ هِيَ بَالْتِي أَدْفَعُ السَّيِّئَةَ وَلَا الْحَسَنَةَ تَسْتَوِي وَلَا
حَمِيمٌ وَلِي كَأَنَّهُ دَعَد

- l. “**Dan tidaklah kebaikan dan kejahatan, Tolaklah** (kejahatan itu) **dengan cara yang lebih baik**, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia”. (Q.S Fushshilat : 34).⁹

2. Prinsip Dakwah Rasulullah SAW

⁹Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 91-

Dalam melaksanakan dakwah baik di Mekkah maupun di Madinah, Muhammad memiliki beberapa prinsip yang senantiasa dilakukannya. Prinsip-prinsip dakwah tersebut sangat membantu dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas kerasulan yang diemban. Pada dasarnya prinsip-prinsip dakwah ini sangat bergantung pada situasi dan kondisi masyarakat yang dihadapinya. Muhammad tahu kapan dia harus tegas, keras dan bersikap lemah lembut, sehingga setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan terbaik dan menyenangkan semua pihak. Semua itu merupakan satu bentuk sikap yang mendukung setiap aktivitas dakwah di kedua tempat tersebut. Adapun prinsip-prinsip dakwah Rasul adalah :

a. Bertahap

Bertahap yang dimaksud adalah bahwa dalam mengembangkan ajaran Islam tidak dilakukan sekaligus, namun secara perlahan-perlahan, sedikit demi sedikit, disesuaikan dengan keadaan masyarakat atau individu yang dihadapi. Dalam catatan sejarah ditemukan ajaran Islam, baik *aqidah*, *syari'ah*, *muamalah* maupun akhlak tidak langsung dibebankan kepada manusia sekaligus dan sesegera mungkin dilaksanakan. Penyampaian Islam dilakukan secara bertahap, dimana setiap tahapan memiliki ciri dan makna tersendiri. Ini berarti ada suatu proses yang harus dilalui oleh manusia dalam usahanya mencapai kebenaran hakiki.¹⁰

Sebagai contoh pengharaman khamar tidak serta merta dilakukan Allah secara menadak akan tetapi dengan bertahap. Pertama-tama Allah Swt menjelaskan terlebih dahulu manfaat dan mudharat yang ditimbulkannya. Langkah berikutnya melarang kaum muslimin melaksanakan shalat sementara

¹⁰ Arifin Zain, *Dakwah Rasional*, hal. 7.

mereka dalam keadaan mabuk karena hal ini dapat mengganggu ketenangan jamaah yang lain. Terakhir Allah secara tegas mengharamkannya dengan mengatakan bahwa meminum khamar adalah perbuatan setan dan karenanya harus ditinggalkan.¹¹

b. Tidak memberatkan

Prinsip ini memiliki hubungan erat dengan prinsip pertama di atas, salah satu konsekwensi logisnya adalah Islam menginginkan adanya kemudahan bagi pemeluk-pemeluknya. Islam tidak menghendaki kesulitan bagi orang yang menjadikannya sebagai tuntunan kehidupan, sebagaimana anjuran Muhammad kepada da'i agar memberikan kemudahan kepada manusia yang dihadapi. Tidak memberatkan ekonomi, sosial, politik dan kemasyarakatan, bahkan dianjurkan senantiasa memberikan kemudahan yang mengakibatkan munculnya kecintaan mereka kepada Islam.¹²

Nabi muhammad bersabda yang artinya "*Permudah, jangan dipersulit*" Perintah ini mengindikasikan bahwa Allah dan rasul-Nya tidak mengiginkantimbulnya image negatif manusia terhadap Islam bahwa Islam agama hanya akan mendatangkan kesulitan-kesulitan kepada pemeluknya. Padahal tujuan diturunkannya Islam adalah sebagai rahmat yang dapat mendatangkan ketenangan, kedamaian, kemudahan, kelapangan, dan kesejahteraan bagi manusia.¹³

c. Fleksibel

Prinsip ini menggambarkan bahwa Islam memiliki keluwesan dan kelenturan, tidak kaku dan mengikat kebebasan manusia dalam berpikir, berkarya

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid.*, hal. 8.

¹³*Ibid.*

dan mencipta. Hal ini juga mengindikasikan bahwa Islam mendorong pemeluknya agar berkarya, berkeaktivitas untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada dirinya.¹⁴

3. Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massege*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa Arab *maaddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.¹⁵

Di dalam menentukan materi dakwah ada beberapa hal yang menjadi perhatian diantaranya adalah pertama, memilih materi, kedua jangkauan ilmu, ketiga menyusun materi, keempat menguasai materi. Isi materi senantiasa terfokus pada tiga unsur pokok ajaran Islam, yaitu:

a. Aqidah

Ketika Rasulullah Saw berdakwah di Mekah maka materi dakwah Rasulullah terkait persoalan aqidah, karena masyarakat pada saat itu banyak

¹⁴*Ibid.*, hal. 9.

¹⁵Moh Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 272.

menyembah berhala dan belum mengenal ajaran Islam. Rasulullah berdakwah secara sistematis dan berharap, serta melihat kondisi masyarakatnya.

Aqidah menurut bahasa adalah berasal dari kata *aqd* yang berarti pengikatan, ikatan yang kokoh, pegangan yang teguh, lekat, kuat, dan dipercaya, atau apa-apa yang diyakini seseorang.

b. Akhlak

Perkataan akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khaluq* yang berarti tabiat, watak, perangai dan budi perkerti. Akhlak bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang bersemayam di dalam jiwa, yang secara cepat dan mudah serta tidak dipikir-pikir dalam lahir bentuk perilaku seseorang.

Karena akhlak seorang Muslim sumbernya adalah seluruh ajaran Islam, maka yang menjadi standar nilai akhlak adalah Al-Quran dan Sunnah. Akhlak yang sesuai dengan Al-Quran adalah akhlak terpuji (*mahmudah*). Sedangkan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam disebut akhlak tercela (*mazmumah*).

c. Ibadah

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata ibadah diartikan dengan perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Selain itu, ibadah diartikan pula dengan segala usaha lahir dan batin, sesuai dengan perintah Allah untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun alam semesta.

Kata “ibadah” dalam bahasa Arab adalah bentuk *Masdar* (kata benda) dari kata kerja (*fi'il*) ‘*abada*, *ya'budu* yang berarti menyembah, memuja. Karena itu,

kata “ibadah” sebagai bentuk kata benda diartikan dengan penyembahan dan peribadatan.¹⁶

B. Hijrah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hijrah artinya: 1. “perpindahan Nabi Muhammad Saw, bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy”, 2. “berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari suatu tempat lain yang lebih baik dengan alasan tertentu (keselamatan, kebaikan, dan sebagainya)”, 3. “perubahan (sikap, tingkah laku, dan sebagainya ke arah yang lebih baik)”.¹⁷

Menurut al-Asfahani dalam buku *Jihad Makna dan Hikmah*, hijrah berarti berpisahnya manusia dari sesuatu serta meninggalkannya. Berpisah itu adakalanya pisah badan (jasad), pisah lidah (perkataan), dan hati atau penggabungan semuanya. Manusia yang memisahkan diri *dar al-kufr* (kawasan orang kafir) menuju *dar al-iman* (kawasan orang beriman) sama nilainya dengan mereka yang hijrah dari Makkah ke Madinah. Termasuk dalam kategori hijrah ini ialah orang-orang yang menghindar dan meninggalkan godaan syahwat, sifat buruk, dan kesalahan.¹⁸

Dari pengertian di atas, maka hijrah pada hakikatnya mengandung pengertian yang sangat umum, sama seperti jihad. Hijrah dalam pandangan Al-Qur'an tidak terbatas pada pengertian hijrah fisik dari suatu tempat ke tempat

¹⁶Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), hal. 69-70.

¹⁷KBBI Online. <https://kbbi.kemendukbud.go.id/entri/hijrah>, diakses pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 16.17 WIB.

¹⁸Rohimin, *Jihad Makna dan Hikmah*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 65.

yang lain seperti yang dilakukan Rasulullah Saw, bersama para sahabatnya pada masa awal Islam. Lebih jauh, hijrah dapat di artikan sebagai upaya untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik. Melakukan hijrah merupakan kesadaran diri atas semua kekurangan, pengakuan diri dan kesiapan diri untuk meraih kesempurnaan.¹⁹

Hijrah menurut orang-orang sufi adalah pergi untuk mendekatkan diri dengan kebiasaan-kebiasaan baik, berbeda pendapat untuk menganalisis suatu permasalahan, meninggalkan dosa-dosa dan kesalahan, meninggalkan hal-hal yang menjauhkan diri dari kebenaran. Hijrah tidak mengharuskan perpindahan secara fisik atau satu tempat ke tempat lain. Terkadang hijrah dilakukan dengan mengasingkan diri dari hiruk-pikuk kehidupan masyarakat umum, tidak bergaul dengan pelaku maksiat dan kemungkaran, menjauhi orang-orang yang berakhlak buruk, dan meninggalkan para pembikin onar dan permusuhan.²⁰

Terkadang hijrah juga bisa dilakukan dengan meninggalkan akhlak yang buruk atau kebiasaan yang rendah, atau meninggalkan segala sesuatu yang dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan, segala sesuatu yang dapat menggelorakan syahwat dan nafsu, atau meninggalkan pembicaraan yang menjurus pada kemewahan-kemewahan duniawi.²¹

Kata kunci hijrah adalah perubahan. Perubahan menuju lebih baik dalam segala hal yang dilakukan semata-mata untuk kebaikan, manfaat, dan mencari serta Allah Swt. Tidak ada yang salah jika hijrah saat ini karena menginginkan kesuksesan atau mencapai finansial yang cukup. Sebab kesuksesan harus

¹⁹*Ibid.*

²⁰Ahzami Sami'un Jazuli, *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*, (Jakarta: Daruth Thuwaiq, 2006), hal. 20.

²¹*Ibid.*

dibuktikan dengan perbaikan diri dan perbaikan kondisi hidup. Seperti janji Allah Swt, yang menyatakan bahwa suatu kaum tidak akan berubah jika kaum itu sendiri tidak mau berupaya untuk mengubah dirinya sendiri.²²

C. Musik Sebagai Media Dakwah

Tidak bisa dipungkiri, bahwa awal proses Islamisasi di Indonesia khususnya di Jawa, para penyebar agama Islam yakni Walisongo, menggunakan seni dalam berbagai bentuknya sebagai media untuk mengembangkan dakwah Islamiyyah yang ternyata mendapat sambutan mengagumkan. Penggunaan seni seperti seni suara: nyanyian sinom, nyanyian dolanan, musik seperti gamelan, kentrung, rebana, seni ukir, kaligrafi, seni pentas seperti wayang dan lain-lain sangat erat kaitannya dengan dakwah Islam yang dilakukan oleh para Walisongo. Dalam hal ini selama nilai-nilai manfaat seni lebih banyak, maka sebenarnya akan lebih mempunyai nilai manfaat yang lebih tepat guna bagi pengembangan agama Islam.²³

Seni dan dakwah lebih menempatkan entitas seni dengan dakwah Islamiyyah sebagai dua hal yang tak terpisahkan, hadir secara utuh, bahkan salah satu menjembatani yang lainnya. Adapun dalam dakwah Islamiyyah melalui seni lebih bersifat media. Alat perantara untuk mencapai tujuan dakwah, seni menjembatani proses dakwah Islamiyyah. Berbagai kesenian sebenarnya bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah Islam. Musik kasidah, musik dangdut, sandiwara, wayang kulit, teater, sastra melalui puisi, novel, bahkan film, sinetron (keagamaan), inilah beberapa seni yang bisa digunakan

²²Fandmaya, *Hijrah Aja Dulu*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2019), hal. 9.

²³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 249.

sebagai media dakwah. Seni ini lebih bersifat populer, merakyat, dan kondisional. Apa yang ada di masyarakat pada waktu itu dapat diangkat kepermukaan bersama pesan dakwah Islamiyyah.²⁴

Musik berasal dari suara, suara itu sendiri adalah suatu partikel dari semua elemen yang membentuk dunia ini. Jadi musik adalah partikel yang tersebar ke seluruh semesta, yang mengisi semua ruang, bahkan sampai ke celah tersempit sekalipun. Kerena itu, musik maupun suara tidak perlu dicari. Dia sudah tersaji di setiap jengkal dan setiap detik kehidupan kita. Jika ada yang bertanya, apa manfaat musik bagi manusia, penjelasannya bisa sangat luas. Yang pasti, musik sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, baik secara positif maupun negatif. Kedua pengaruh ditentukan oleh bagaimana kita menyikapi musik yang kita rasakan, dan kita dengarkan sehari-hari.²⁵

Seni musik juga merupakan media yang dapat digunakan dalam proses berdakwah. Dengan catatan musik yang digunakan sebagai media dakwah harus mengandung nilai-nilai dakwah seperti musik Wali Band yang berjudul *Toubat*, *Alif ba tasa*, dan musik peterpan yang berjudul *Sejadah Panjang*. Serta Ungu Band dengan judul musiknya *Andaiku tau*. Sebab, beberapa contoh musik ini mengandung pesan-pesan dakwah di dalamnya.²⁶

Dalam kalangan kaum muslimin juga sangat berperan dalam tercetusnya teori-teori tentang musik. Seperti Ibnu Misjah yang wafat pada tahun 705 M merupakan ahli musik dari kalangan kaum muslimin. Setelah itu kaum muslimin banyak yang mempelajari buku-buku musik yang diterjemahkan dari bahasa

²⁴*Ibid.*, hal. 249-250

²⁵Eya Grimonía, *Dunia Musik*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), hal. 15.

²⁶Mawardí MS, *Sosiologi Dakwah Kajian Teori Sosiologi, Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 41.

Yunani dan Hindia. Mereka mengarang kitab-kitab musik baru dengan mengadakan penambahan, penyempurnaan, dan pembaharuan, baik dari segi alat-alat instrumen maupun dengan sistem dan teknisnya.²⁷

Dan tidak diragukan lagi bahwa musik telah merajai hiburan di tanah air dan dunia hingga detik ini. Banyak orang sukses hidupnya menjadi orang terkenal dan banyak duit karena musik. Seharusnya para musisi sekarang harus banyak bersyukur dan berterimakasih kepada para pencetus ilmu musik dari kalangan ummat Islam. Diantara pengarang teori musik Islam yang terkenal adalah :

1. Yunus bin Sulaiman Al Khatib (wafat tahun 785 M). Beliau adalah pengarang musik pertama dalam Islam. Kitab-kitab karangannya dalam musik sangat bernilai tinggi sehingga pengarang-pengarang teori musik Eropa banyak yang merujuk ke ahli musik ini.
2. Khalil bin Ahmad (wafat tahun 791 M). Beliau telah mengarang buku teori musik mengenai not dan irama.
3. Ishak bin Ibrahim Al Mausully (wafat tahun 850 M). Telah berhasil memperbaiki musik Arab jahiliyah dengan sistem baru. Buku musiknya yang terkenal adalah *Kitabul Album wal Angham* (Buku Not dan Irama). Beliau sangat terkenal dalam musik sehingga mendapat julukan *Imamu Al Mughanniyin* (Raja Penyanyi).²⁸

Upaya melakukan transfer pesan nilai-nilai Islam melalui musik dilakukan, meskipun terkesan dipaksakan, melalui Nasyid (metode seni mendekat kepada Tuhan) dan lirik-lirik lagu pop yang bernuansa keagamaan. Sebagai contoh, syair lagu berjudul *Santri* yang dinyanyikan Armand Maulana vokalis

²⁷*Ibid.*

²⁸*Ibid.*, hal 42.

group band Gigi. Media seni musik menjadi media dalam proses berdakwah. Akan tetapi seorang da'i harus memiliki pengetahuan tentang konteks dan lokalitas para objek dakwah. Sehingga, seni musik yang disuguhkan dalam berdakwah sesuai dengan kebutuhan dan kesenangan para mad'u.²⁹

Banyak ulama yang memperdebatkan tentang musik dalam Islam. Ada yang membolehkan dan ada yang mengharamkan. Para ulama-ulama tersebut tentu saja mempunyai dalil akan pendapatnya terhadap musik. Adapun beberapa ulama yang membolehkan musik ialah, Imam Al-Ghazali yang berpendapat boleh mendengarkan nyanyian yang baik, pendapat tersebut berdasarkan pada surah Al-Luqman ayat 19.

صَوْتِكَ مِنْ وَأَغْضَضْ مَشِيكَ فِي وَأَقْصِدْ

Artinya:

“dan sederhana lah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu”. (Q.S Lukman : 19)

Kemudian ada Al-Kindi, orang yang pertama meletakkan teori dasar musik, konotasi kosmologi musik. Dan Abu Nasar Muhammad bin Muhammad Ibnu Turkan bin Uzlan al-Farabi atau yang lebih dikenal dengan nama Al-Farabi. Kemudian ada Ahmad Al-Ghazali, Ibnu Hazm, Al-Syaukani dan ulama lainnya.³⁰

Ulama-ulama yang membolehkan musik dan nyanyian mereka berlandaskan hadis Sahih Bukhari yang mengisahkan lagu-lagu jahiliyah dinyanyikan di depan Nabi, dan beliau tidak menolak: Aisyah menceritakan suatu kali ayahnya, Abu Bakar, datang ke rumah ketika Nabi sedang beristirahat. Dua gadis *anshar* sedang menyanyikan sebuah lagu perang yang terkenal mengenai

²⁹ Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2013), hal. 43.

³⁰ Ahmad Syamsuri, *Bila Sudah Tiada Baru Terasa*, (Jakarta: Pustaka Tunggal, 2017), hal. 126.

Suku *Aus* dan *khazraj*, memperingati hari *Bu'ath*, yang berlangsung sebelum Islam datang di Madinah. Abu Bakar terkejut dan protes, “alat-alat musik setan di rumah Utusan Allah!”. Namun Rasulullah Saw. Bersabda, “*O Abu Bakar! Tiap bangsa punya hari raya, dan ini adalah hari raya kita*”. (H.R Al-Bukhari). Mereka berpendapat bahwa hukum segala sesuatu di dunia ini adalah mubah atau boleh, tergantung penggunaannya saja. Apakah mengarah ke arah negatif atau positif. Jika mengarah ke arah negatif, maka haram, begitupula sebaliknya.

Ulama-ulama yang mengharamkan musik ialah Imam Syafi'i, Imam Malik, Imam Abu Hanifah, Imam Sufyan Ibnu 'Uyaynah dan ulama lainnya. Ulama-ulama tersebut mengharamkan musik berlandaskan hadist sahih Bukhari sebagai berikut: “*Sungguh benar-benar akan ada di kalangan ummatku sekelompok orang yang menghalalkan zina, sutera, khamar, dan alat-alat musik*”. (H.R Al-Bukhari). Ulama yang mengharamkan musik dan nyanyian menafsirkan frasa “*lahwal hadisi*” yang berarti perkataan sia-sia atau tidak berguna sebagai musik dan nyanyian. Oleh karena itu, mereka menyimpulkan bahwa musik dan lagu-lagu menjauhkan dari jalan Allah sehingga diharamkan.³¹

Isu musik dalam Islam terus menjadi bahan perdebatan para terpelajar Muslim. Sebagian berpendapat bahwa musik itu diharamkan dan sebagian lain membolehkan tergantung kecocokan lagunya dengan nilai dan norma Islam. Yusuf Islam sepakat bahwa sebagian pengaruh lagu dan musik itu haram, tapi pendapat ini tidak dapat berlaku bagi semua penyanyi atau lagu. Kita harus membedakan, sebagai contoh: apa pesan lirik lagu tersebut? Apa konteks moral dan lingkungan ketika lagu itu dinyanyikan? Pada saat apa lagu itu dibawakan?

³¹Aabidah Ummu Aziizah, Ayub, Ilham Ibrahim, Qaem Aulassyahied, *Kuliah Adab*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hal. 137.

Siapa yang membawakannya? Bagaimana ia membawakannya? Dan yang lebih penting, apa maksud dinyanyikan lagu itu? Sebagian ahli mengatakan bahwa sejauh lagu atau musik itu sesuai dengan norma moral dan tidak mengalihkan seseorang dari kewajibannya beribadah kepada Allah, maka lagu atau musik itu mendapat tempat dalam kultur Islam.³²

D. Analisis Isi

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan analisis isi merupakan salah satu metode utam dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi pada media baik cetak ataupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antarpribadi, kelompok, ataupun, organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.

Analisis isi juga banyak dipakai oleh bidang studi lain. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi kemudian banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Karena banyak bidang studi yang memanfaatkan dan menggunakan dokumen sebagai bahan penelitian.³³

Analisis isi (*contenxt analysis*) adalah teknik khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Analisis ini termasuk mereduksi teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, bab, halaman depan majalah, dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengodean pada unit-unit tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi dalam teks. Elemen kunci dalam analisis isi adalah

³²Hermawan Aksan, *From Cat Stevens to Yusuf Islam*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hal. 50

³³Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta:Kencana, 2011), hal. 10.

pengodean. Orang yang melakukan pengodean membutuhkan pelatihan khusus untuk dapat menentukan unit-unit secara benar dan mengaplikasikan atau menemukan kategori yang ingin diteliti, analisis isi ada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut *Klaus Krippendorf* dalam buku Maria Natalia Damayanti Maer, bahwa kuantifikasi berguna dalam beberapa analisis isi tetapi dalam analisis isi yang lain metode kualitatif juga dapat digunakan dengan baik.³⁴

Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengoservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Analisis isi didefinisikan sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan isi yang nyata terhadap pesan yang tampak. Adapun yang dimaksud dengan prinsip sistematis, objektif, dan isi yang nyata sebagai berikut:

1. Prinsip sistematis oleh *Barelson* diartikan, bahwa ada perlakuan prosedur yang sama semua isi yang dianalisis. Peneliti tidak dibenarkan melakukan analisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diteliti (yang telah ditetapkan dalam pemilihan populasi dan sampel). Dengan demikian analisis isi berbeda dengan pengamatan biasa terhadap isi.
2. Prinsip objektif, berarti hasilnya tergantung pada prosedur penelitian bukan pada orangnya. Yaitu dengan ketajaman kategorisasi yang ditetapkan, sehingga orang lain dapat menggunakannya. Dan jika

³⁴Maria Natalia Damayanti Maer, *Pengantar Teori Komunikasi*, (Jakarta:Salemba, 2013), hal. 86.

digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama pula walaupun penelitiannya berbeda.

3. Sementara isi yang nyata, diberi pengertian, yang diteliti dan dianalisis hanyalah isi yang tersurat, yang tampak, bukan makna yang dirasakan oleh si peneliti. Perkara hasil dari hasil analisisnya nanti menunjukkan adanya suatu isi yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun, semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.³⁵

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Dimas Surya mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, tahun 2018. Beliau meneliti “*Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani*”. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis isi pesan dakwah pada lagu “Satu” dalam Album Laskar Karya Ahmad Dhani. Kesimpulan pada penelitian tersebut bahwa didalam lagu “satu”album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani terdapat nilai-nilai pesan dakwah tauhid *Ulihiyah*, *Rububiyah*, dan *Asma Wa Shifat*. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *content analysis* yang pendekatannya deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajiannya.

³⁵Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Kencana,2007), hal. 126-127.

2. Leli Rohimah mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2009. Beliau meneiliti “*Analisis Pesan Dakwah Pada Album “Jalan Kebenaran” Groub Band Gigi*”. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pesan dakwah pada Album “jalan kebenaran” Groub Band Gigi. Kesimpulan pada penelitian bahwa pesan dakwah yang tertuang dalam album “Jalan Kebenaran” tersebut meliputi pesan aqidah 25%, pesan syariah (ibadah dan muamalah) 32,5% dan pesan akhlak 42,5%. Pada nilai persenan tersebut maka pesan dakwah akhlak yang paling dominan di dalam album jalan kebenaran Groub Band Gigi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *content analysis*. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan pendekatan metode penelitiannya, yang mana pendekatan metode penelitian beliau adalah kuantitatif.
3. Lovian Setya Abadi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2019. Beliau meneliti “*Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu Band Indie Indonesia*”. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis isi pesan dakwah lagu Band Indie Indonesia. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa di dalam pesan dakwah lagu Band Indie lebih mengarah pesan dakwah *aqidah*, *akhlak*, dan *mu’amalah*. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *content analysis*. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan pendekatan metode penelitiannya, yang mana pendekatan metode penelitian beliau adalah kuantitatif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* yang bersifat kualitatif, dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Menurut *Bogdan* dan *Biklen* karakteristik penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.³⁶

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *analysis content* yang bersifat kualitatif. *Content analysis* atau analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen atau buku untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya.³⁷

B. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini sumber primernya adalah lirik-lirik pada lagu islami Derry Sulaiman yang mengandung pesan hijrah semasa dia beradakhwah melalui musik pada tahun 2011 sampai tahun 2019. Dari lagu akan diproses lagi diubah dalam bentuk teks. Dari teks tersebut akan diproses sebagai bahan kajian. Adapun data lagu-lagu derry sulaiman yang mengandung pesan

³⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV Jejak, 2018), hal. 10.

³⁷Atikah Mumpuni, *Analisis konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018), hal. 59.

dakwah hijrah dari awal dia berdakwah melalui musik tahun 2011 sampai tahun 2019, sebagai berikut:

- Air hujan
- Dari hati ke hati
- Di atas sajadah
- DSAS (Dunia Sementara Akhirat Selamanya)
- DSAS 2 (Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2)
- DSAS 3 (Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3)
- Hijab
- Life is too short
- Manusia hina
- Suara langit
- Taat itu nikmat

2. Sumber data sekunder adalah data kedua atau data tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap dan sebagai penunjang data induk. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah internet dan literatur-literatur atau buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan cara mengumpulkan lagu-lagu Derry Sulaiman dari internet melalui web site yang bersangkutan dengan Derry Sulaiman dan web site download lagu maupun dari youtube. Lagu-lagu tersebut dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan karya Derry

Sulaiman dan sesuai dengan judul penelitian ini. Kemudian data-data tersebut akan dianalisis sehingga terbentuk data yang telah dideskripsikan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Intstrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar data *Cooding Sheety* yang dibuat berdasarkan kategori yang ditetapkan pada alat ukur. Kategorisasi yang dijadikan pedoman untuk melakukan coding itu adalah pesan-pesan dakwah yang terdiri dari :

1. Pesan dakwah akhlak
2. Pesan dakwah Aqidah
3. Pesan dakwah Ibadah

Pengkodingan digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Adapun bentuk lembar coding tersebut sebagai berikut :

Tabel I

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah			
2.	Pesan Dakwah Akhlak			

3.	Pesan Dakwah			
	Ibadah			

Tabel II

Blangko Coding Data Hasil Analisis Semua Lirik Lagu-lagu Dakwah Hijrah

No	Judul Lagu	Kategorisasi Muatan Pesan Dakwah		
		Aqidah	Akhlak	Ibadah
1.	Air Hujan			
2.	Dari Hati ke Hati			
3.	Di Atas Sajadah			
4.	Dunia Sementara Akhirat Selamanya (DSAS\)			
5.	Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 (DSAS 2)			
6.	Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3 (DSAS 3)			
7.	Hijab			
8.	Life Is Too Short			
9.	Manusia Hina			
10.	Suara Langit			
11.	Taat Itu Nikmat			
Jumlah				

E. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan *Huberman*, analisis data adalah reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Hal ini berarti pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian seorang peneliti terus menerus menganalisis datanya.³⁸

Data yang telah dikumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode *content analysis* melalui pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan *content analysis* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan. Analisis isi tidak mempelajari orang, melainkan mempelajari komunikasi yang diciptakan oleh orang tersebut. Setelah semua data sudah diolah dan dianalisis, maka peneliti perlu menarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian (rumusan masalah) yang diajukan. Dalam kesimpulan tersebut sudah harus menjawab semua pertanyaan penelitian.

³⁸Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 113-115.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Mengenal Derry Sulaiman

Deri Guswan Pramona atau yang lebih sering dikenal Derry Sulaiman, lahir di Saniangbaka, Sumatera Barat pada 1 Agustus 1978, Putra dari Kyai H. Nasrullah Ismail. Derry Sulaiman adalah seorang pendakwah yang fenomenal dan terkenal, karena beliau adalah seorang seniman, baik itu di musik maupun lukisan. Karya beliau sangat disenangi dan banyak yang suka karena meletakkan nilai dakwah di dalam karya seninya.

Derry Sulaiman dulunya adalah seorang anak metal dari band metal beraliran keras. Nama Derry Sulaiman sudah tak asing lagi di industri musik underground, khususnya di Bali. Sebelum terkenal, Derry Sulaiman merintis di dunia musik metal dan membuat group band metal pertamanya bernama *Liang Lahad* di kampungnya sendiri, Padang Sumatera Barat. Sulit berkembang di kampungnya sendiri karena agama dan adat masih sangat kuat khususnya di Saniangbaka, banyak masyarakat menolak musik beraliran metal di daerahnya, sehingga Derry Sulaiman memutuskan untuk pindah ke Jakarta karena ingin mendalami hobinya.

Sampai di Jakarta, Derry Sulaiman menciptakan band metal baru lagi yang bernama *Gibraltar*, kemudian bergabung dengan band metal terkenal yang bernama *Betrayer*. *Betrayer* membesarkan nama Derry Sulaiman di kanca dunia hiburan. Panggilan manggung dimana-mana, hidup glamor dan mewah, hingga Derry Sulaiman terkenal di musik metal tanah air.

Pada tahun 1998 terjadi kegaduhan di Indonesia, sehingga membuat sedikit job yang didapat dan banyak penolakan musik metal di Jakarta. Derry Sulaiman merasa masih tidak bebas dengan hobinya di Jakarta. Hingga Derry Sulaiman dapat saran dari temannya bahwa di Bali bebas, Islam minoritas di sana, tidak ada larangan untuk berekspresi dan musik metal hidup disana. Mendengar hal itu Derry Sulaiman memutuskan pindah ke Bali dan membuat band metal barunya yang bernama *Born by Mistake*. Band barunya cepat terkenal dan banyak mendapatkan job manggung di kafe-kafe, event anak metal dan lain-lain.

Derry Sulaiman membuat album band barunya tersebut dan menghubungi teman metal lamanya yang merupakan seniornya bernama Irfan Sembiring untuk membahas album band metal baru Derry Sulaiman. Bukannya membahas album tersebut, Irfan malah membahas soal taubat kepada Derry Sulaiman, sama sekali tidak membahas album tersebut. Derry Sulaiman bingung terheran-heran karena selama dia mengenalnya, Irfan Sembiring adalah anak metal yang sangat fanatik, dan beliau adalah panutan anak metal di Indonesia. Irfan menyuruh Derry Sulaiman sesekali nongkrong itu di mesjid dan memberi alamat mesjid terdekat di Bali.

Derry Sulaiman masih kepikiran dengan apa yang di sampaikan oleh seniornya untuk bertaubat, namun Derry Sulaiman belum bisa menerima ajakan dari seniornya. Pada suatu malam Derry Sulaiman manggung di kafe yang biasanya dia manggung. Datang para pendakwah yang datang di kafe tersebut untuk melihat penampilan Derry Sulaiman, mereka tersenyum dan menyukai penampilan Derry Sulaiman. Setelah Derry selesai manggung, salah satu seorang pendakwah tersebut mendatangi Derry dan memberi pujian. Derry Sulaiman heran, kenapa ada ustad yang suka musik dan suka dengan penampilannya.

Karena menurutnya orang paham agama sangat menentang musik, sedikit-sedikit haram.

Pendakwah tersebut membuat Derry Sulaiman menyukai alur pembicaraan sehingga pendakwah tersebut mengajak Derry Sulaiman ke mesjid untuk mengobrol lebih lanjut karena di kafe tersebut sangat bising, tidak enak untuk mengobrol. Derry pun mau diajak ke mesjid dan derry mengajak teman metalnya juga untuk ikut. Derry Sulaiman yang anti terhadap agama, mulai ingin mendekati agama karena suka dengan ajakan pendakwah tersebut.

Berbagai pertanyaan dilemparkan Derry Sulaiman dan temannya kepada pendakwah tersebut. Derry Sulaiman menanyakan saya adalah anak metal, musik metal. Pendakwah itu menjawab, musik boleh metal, tapi shoat jangan tinggal. Kemudian temannya bertanya, dia adalah anak metal yang berato, apakah diterima sholatnya ? pendakwah itu menjawab, luar biasa anak metal yang bertato sholat, yang aneh itu tidak bertato tidak sholat. Sungguh luar biasa jawaban pendakwah tersebut membuat Derry dan temannya luluh. Hingga pada akhirnya Derry dan temannya tiga hari tiga malam di mesjid belajar agama dan kembali ke jalan yang benar.

Pada tahun 2000 akhir Derry Sulaiman memutuskan untuk hijrah dan meninggalkan band metalnya. Derry Sulaiman berubah drastis, tidak lagi berbiacara kotor, menjaga pandangannya, mulai berbicara dengan baik dan merubah penampilannya. Yang dulunya rambut gimbal, pakaian serba hitam, aksesoris anak metal, sekarang penampilannya sangat sederhana, seperti menggunakan sorban, jubah, dan syal.

Derry Sulaiman memutuskan untuk lebih mendalami Islam dan belajar bersama Ulama-ulama seperti Ustad Abdul Somad. Derry Sulaiman-pun sampai keluar negeri seperti India, Bangladesh, Thailand, dan hongkong hanya untuk mendalami ilmu agama dandakwahnya. Banyak ulama-ulama luar negeri yang dihipir Derry Sulaiman. Hingga pulang dari hongkong 2011, Derry memutuskan untuk berdakwah melalui musik. Derry memulai rekaman dan merilis lagu pertamanya yang diciptakannya pada tahun 2007 yang berjudul Dunia Sementara Akhirat Selamanya.

Banyak orang yang menyukai karya lagu Derry Sulaiman, dan banyak juga yang mencela Derry Sulaiman hanya karena dia kembali bermusik. hingga suatu hari Derry Sulaiman dan Ustad Abdul Somad pergi ke Mekkah untuk menjumpai Ulama yang disegani di Mekkah yang bernama Sayid Ahmad. Beliau berpesan kepada Derry Sulaiman, teruslah bersyair, karena jama'ah lebih suka mendengarmu, oleh karena itu teruslah bersyair, jadikan musik sebagai mediamu untuk mengajak orang ke jalan Allah SWT. Hal itu membuat Derry Sulaiman tetap bermusik dan memasukkan nilai-nilai Islam di dalam lirik lagu-lagunya. Walaupun kembali bermusik, Derry Sulaiman tidak kembali memainkan musik metal dalam dakwahnya, melainkan musik santai yang enak di dengar oleh semua kalangan.

Derry Sulaiman banyak menciptakan lagu-lagu yang meletakkan nilai-nilai Islam mulai dari tahun 2011 sampai sekarang 2021, sebagai berikut :

1. Adam Hawa	2. Jauh dari sempurna
3. Air hujan	4. Kain kafan
5. Ajal tak menunggu taubat	6. Life is too short

7. Allah Maha Baik	8. Manusia hina
9. Bidadari	10. Munajatku
11. Dari hati ke hati	12. Ni gue Indonesia
13. Di atas sajadah	14. Rindu Madinah
15. Dunia ditangan di hati jangan	16. Suara langit
17. Dunia sementara akhirat selamanya	18. Taat itu nikmat
19. Dunia sementara akhirat selamanya 2	20. Tempat kembali
21. Dunia sementara akhirat selamanya 3	22. Tiga hari
23. Hati-hati dengan hati	24. Ya Rasulullah
25. Insya Allah kita mulia	26. Jauh dari sempurna
27. Istri sholehah	28. Ya Rabbi Ya Allah
29. Jangan kau menjauh	

B. Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-Lagu Derry Sulaiman

Lirik lagu-lagu yang bertema Hijrah Derry Sulaiman akan dicoding dan dianalisis. Berikut adalah lirik lagu-lagu dakwah yang mengandung pesan hijrah ciptaan Derry Sulaiman yang akan di analisis.

- Air hujan
- Dari hati ke hati
- Di atas sajadah
- DSAS (Dunia Sementara Akhirat Selamanya)
- DSAS 2 (Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2)
- DSAS 3 (Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3)
- Hijab

- Life is too short
- Manusia hina
- Suara langit
- Taat itu nikmat

Pada pengkodean penelitian ini, peneliti akan membuat kode simbol-simbol pada kategorisasi untuk memperjelas dan memudahkan peneliti dalam menganalisis, sebagai berikut :

- Pesan dakwah Akhlak dengan simbol ■ (kotak)
- Pesan dakwah Aqidah dengan simbol ● (lingkaran)
- Pesan Dakwah Ibadah dengan simbol ▲ (segitiga)

Kode atau simbol-simbol tersebut akan ditempatkan di setiap ujung kalimat lirik-lirik lagu yang mengandung pesan dakwah.

1. Air hujan

*Kehidupan ini seperti air hujan yang basahi bumi suburkan pepohonan.
Lalu dia kering dan jatuh berguguran diterbangkan oleh angin.*

Kekayaan bukanlah kemuliaan. ■

Kemiskinan bukanlah kehinaan. ■

Namun itu semua hanyalah satu ujian. ■

Siapa yang mampu bersyukur dan bersabar. ■

Yang bersyukur pasti bahagia. ■

Yang bersabar pasti berjaya. ■

Yang bersyukur pasti mulia. ■

Kemuliaan satu orang manusia itu ada di dalam ketaqwaan. ●

Satu orang yang merasa mulia dengan harta, dia adalah orang yang rusak imannya. ●

Begitu juga ada satu orang yang merasa hina dengan kemiskinannya, dia pun orang yang rusak imannya.●

Siapa yang bertaqwa dia mulia.●

Siapa yang tidak bertaqwa dia hina.●

Tabel I

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	Kemuliaan satu orang manusia itu ada di dalam ketaqwaan.	5	Air Hujan (Derry Sulaiman)
		Satu orang yang merasa mulia dengan harta, dia adalah orang yang rusak imannya.		
		Begitu juga ada satu orang yang merasa hina dengan kemiskinannya, dia pun orang yang rusak imannya.		
		Siapa yang bertaqwa dia mulia.		
		Siapa yang tidak bertaqwa dia hina.		
2.	Pesan Dakwah Akhlak	Kekayaan bukanlah kemuliaan.	9	
		Kemiskinan bukanlah kehinaan.		
		Namun itu semua hanyalah satu ujian.		

		Siapa yang mampu bersyukur dan bersabar.		
		Yang bersyukur pasti bahagia.		
		Yang bersabar pasti berjaya.		
		Yang bersyukur pasti mulia.		
3.	Pesan Dakwah Ibadah	-	0	

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lirik lagu Air Hujan karya Derry Sulaiman tersebut, mengandung pesan dakwah Aqidah dan Akhlak. Namun dalam lirik lagu air hujan tersebut lebih banyak mengandung pesan dakwah Akhlak. Pesan dakwah dalam lirik lagu tersebut adalah untuk bersyukur terhadap apa yang telah diberikan Allah Swt, kepada manusia sebagai makhluknya. Baik itu pada kondisi yang baik ataupun yang buruk, semua itu harus bisa disyukuri.

Syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah yang disertai dengan kedudukan kepada-Nya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan tuntunan dan kehendak Allah Swt. Kemudian lirik lagu tersebut juga mengingatkan kepada manusia agar bertaqwa kepada Allah Swt. Tetap bersabar atas kehidupan yang telah diberikan-Nya.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan dakwah Aqidah

Pada kategori ini, pesan dakwah dalam lirik lagu tersebut adalah untuk mengingatkan kepada manusia untuk bertaqwa kepada Allah Swt. Taqwa adalah kepercayaan kepada Allah Swt, beriman kepada-Nya, menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Kemuliaan satu orang manusia itu ada di dalam ketaqwaan.

Pada lirik tersebut menjelaskan bahwa orang yang bertaqwa diberikan kemuliaan. Mereka yang bertaqwa hidupnya selalu disertai Allah Swt dan ditinggikan derajatnya. Seperti penjelasan ayat Al-Quran seperti berikut:

خَيْرٌ عِلْمٌ لِلَّهِ إِنَّ تَقْوَكُمْ اللَّهُ عِنْدَ أَكْرَمِكُمْ إِنَّ

Artinya:

“Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q.S Al Hujarat: 13)

Satu orang yang merasa mulia dengan harta,

dia adalah orang yang rusak imannya.

Begitu juga ada satu orang yang merasa hina dengan

kemiskinannya, dia pun orang yang rusak imannya.

Pada lirik tersebut menjelaskan bahwa kekayaan dan kemiskinan bukanlah segalanya dalam kehidupan ini. Semua itu hanyalah titipan yang bersifat sementara. Maka rugilah seseorang yang mengejar keduniawian yang bersifat sementara ini.

Siapa yang bertaqwa dia mulia.

Siapa yang tidak bertaqwa dia hina.

Orang yang bertaqwa sudah dipastikan kesejahteraan kehidupannya karena patuh kepada Allah Swt. Menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Sedangkan orang yang tidak bertaqwa adalah kebalikan orang yang bertaqwa. Hidup penuh keduniawian, sedikit menjalankan perintah-Nya namun tetap menjalankan larangan-Nya. Atau sama sekali tidak patuh terhadap-Nya dan tetap menjalankan segala larangan-Nya.

2) Pesan dakwah Akhlak

Pada kategori ini pesan dakwahnya adalah untuk bersyukur kepada Allah Swt. Bersyukur dan bersabar atas apa yang telah diberikannya kepada kita semua.

Kekayaan bukanlah kemuliaan.

Kemiskinan bukanlah kehinaan.

Namun itu semua hanyalah satu ujian.

Siapa yang mampu bersyukur dan bersabar.

Pada lirik-lirik tersebut mengatakan bahwa kekayaan dan kemiskinan bukanlah suatu yang patut dibanggakan atau disedihkan. Semua itu hanyalah titipan dari Allah Swt, untuk menguji manusia akan rasa syukur dan sabar.

Yang bersyukur pasti bahagia.

Yang bersabar pasti berjaya.

Yang bersyukur pasti mulia.

Pada lirik-lirik tersebut mengatakan bahwa orang yang bersyukur dan bersabar pasti bahagia dan mulia. Dengan bersyukur Allah Swt, akan

menambahkan nikmatnya. begitu juga dengan kesabaran. Orang yang bersabar akan mendatangkan manfaat dalam kehidupannya.

2. Dari Hati ke Hati

Waktu terus berlalu tak terasa ku semakin tua ■

Begitu banyak khilaf dan dosa yang kusengaja ■

Aku berharap belas kasih-mu, Sang pencipta ■

Maafkanlah aku, ampunilah diriku ■

Sisa umurku akan kugunakan untuk-Mu ▲

Jalani perintah-Mu, tinggalkan semua larangan-Mu ▲

Berjalan ke ujung dunia tuk mengajak semua manusia ▲

Tuk mencari cinta-Mu, wahai Kau Sang pemilik surga ▲

Dari hati kehati ▲

Dari pintu ke pintu ▲

Dari kota ke kota ▲

Menyebrangi samudraMenebarkan cinta-Mu ▲

Ohh Allah, maafkan aku ■

Ampunilah semua dosaku ■

Ku berharap kasih sayang-Mu ■

Ku takut akan murka-Mu ●

Ku berharap akan surga-Mu ●

Ku takut azab neraka-Mu ●

ya Allah, berilah hamba hidaya-Mu, ya Allah ▲

jadikanlah hamba sebagai ashab hidayah, ya Allah ▲

bagi semua mata yang memandang ▲

bagi semua orang yang mendengarkan suara hamba, ya Allah ▲

ya Allah, istiqomah-kanlah kami semua dalam dakwah ▲

istiqomah-kan kami dalam mencintai-Mu, ya Allah▲
dalam menghidupkan sunnah Rasulullah SAW▲
ya Allah, ampuni kami, ya Allah■

Tabel II

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	Ku takut akan murka-Mu	3	Dari Hati Ke Hati (Derry Sulaiman dan Reyhan Githa Umara)
		Ku berharap akan surga-Mu		
		Ku takut azab neraka-Mu		
2.	Pesan Dakwah Akhlak	Waktu terus berlalu tak terasa ku semakin tua.	8	
		Begitu banyak khilaf dan dosa yang kusengaja.		
		Aku berharap belas kasih-mu, Sang pencipta.		
		Maafkanlah aku, ampunilah diriku.		
		Ohh Allah, maafkan aku		
		Ampunilah semua dosaku		
		Ku berharap kasih sayang-Mu		
		ya Allah, ampuni kami, ya		

		Allah.		
3.	Pesan Dakwah Ibadah	Sisa umurku akan kugunakan untuk-Mu.	15	
		Jalani perintah-Mu, tinggalkan semua larangan-Mu.		
		Berjalan ke ujung dunia tuk mengajak semua manusia.		
		Tuk mencari cinta-Mu, wahai Kau Sang pemilik surga.		
		Dari hati kehati.		
		Dari pintu ke pintu.		
		Dari kota ke kota.		
		Menyebrangi samudera menebarkan cinta-Mu.		
		ya Allah, berilah hamba hidaya- Mu, ya Allah.		
		jadikanlah hamba sebagai ashab hidayah, ya Allah.		
		bagi semua mata yang memandang.		
		bagi semua orang yang mendengarkan suara hamba, ya Allah.		

		ya Allah, istiqomah-kanlah kami semua dalam dakwah.		
		istiqomah-kan kami dalam mencintai-Mu, ya Allah.		
		dalam menghidupkan sunnah Rasulullah SAW.		

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada lirik lagu Dari Hati ke Hati karya Derry Sulaiman tersebut mengandung pesan dakwah Aqidah, Akhlak, dan Ibadah. Namun pada lirik-lirik tersebut lebih banyak mengandung pesan dakwah Ibadah. Pesan dakwah pada lirik lagu tersebut adalah mengajak seseorang untuk bertaubat mengingat banyaknya kesalahan dan dosa yang telah diperbuat. Seiring waktu bertambahnya usia dan menumpuk semua dosa-dosa.

Pada lirik lagu tersebut juga berpesan bahwa agar bahwa manusia harus saling mengingatkan mana yang benar mana yang salah seperti berdakwah. Berdakwah kepada seluruh manusia baik yang jauh maupun yang dekat. Mengajak manusia kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang mungkar. Mengingatkan kepada manusia bahwa Allah Swt, Maha pengampun lagi Maha baik dan Maha pemaaf.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan dakwah Aqidah

Pada kategori ini pesan dakwah pada lirik lagu Dari Hati ke Hati adalah takut atas neraka dan azab yang diberikan Allah kepada kita sebagai makhluknya.

Ku takut akan murka-Mu

Ku berharap akan surga-Mu

Ku takut azab neraka-Mu

Azab diberikan kepada mereka yang melakukan maksiat dan segala larangan yang telah Allah Swt tetapkan. Namun Surga akan diberikan kepada mereka yang taat kepada-Nya. Mereka yang menajalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

2) Pesan Dakwah Akhlak

Pada kategori ini pesan dakwah pada lirik lagu tersebut adalah muhasabah terhadap diri sendiri. Mengingat banyaknya kesalahan dan dosa-dosa yang telah diperbuat dimasa lalu.

Waktu terus berlalu tak terasa ku semakin tua

Begitu banyak khilaf dan dosa yang kusengaja

Aku berharap belas kasih-mu, Sang pencipta

Maafkanlah aku, ampunilah diriku

Pada lirik bagian tersebut sudah jelas ketika sudah bermuhasabah kepada diri sendiri maka timbullah niat untuk berubah kembali kejalan yang benar. Memohon ampunan kepada Allah Swt, atas kesalahan yang pernah diperbuat di masa lalu dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.

3) Pesan Dakwah Ibadah

Pada kategori ini pesan dakwah dalam lirik tersebut adalah berdakwah dan menebarkan cinta Allah Swt, kepada seluruh manusia.

Sisa umurku akan kugunakan untuk-Mu

Jalani perintah-Mu, tinggalkan semua larangan-Mu

Lirik tersebut menjelaskan agar kita sebagai manusia untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk beribadah kepada Allah Swt. Tidak lagi bermaksiat, mengikuti perbuatan syaitan dan segala larangannya.

Dari hati kehati

Dari pintu ke pintu

Dari kota ke kota

Menyebrangi samudraMenebarkan cinta-Mu

Pada lirik tersebut mengajak berdakwah dari hati ke hati agar dakwah tersebut masuk ke hati seseorang yang didakwahi dan menerima dakwah tersebut dengan baik. Kemudian dalam lirik tersebut juga mengajak berdakwah dari desa ke desa, kota ke kota, pelosok demi pelosok. Semua itu dilakukan untuk menebarkan ajaran agama Islam *Rahmatan lil alamin*.

3. Di Atas Sajadah

Ketika wajahmu lelah dengan sejuta masalah maka berwudhuk-lah▲

Disaat tanganmu tak mampu meraih cita-cita segera bertakbirlah▲

Disaat pundakmu tak mampu menahan amarah segera bersujudlah▲

Serahkan semua kembali padanya▲

Lepaskan semua beban didada▲

Di atas sajadah tempat curhat terindah▲

Aduhkanlah semua masalah▲

Dan tak lagi kau perlukan malu untuk bersandar▲

Tabel III

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	-	0	Di Atas Sajadah (Derry Sulaiman)
2.	Pesan Dakwah Akhlak	-	0	
3.	Pesan Dakwah Ibadah	Ketika wajahmu lelah dengan sejuta masalah maka berwudhuk-lah.	8	
		Disaat tanganmu tak mampu meraih cita-cita segera bertakbirlah.		
		Disaat pundakmu tak mampu menahan amarah segera bersujudlah.		
		Serahkan semua kembali padanya.		
		Lepaskan semua beban didada		

		Di atas sajadah tempat curhat terindah.		
		Aduhkanlah semua masalah.		
		Dan tak lagi kau perlukan malu untuk bersandar		

a. Interpretasi Umum

Pada belanko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa di dalam lirik lagu Di Atas Sajadah karya Derry Sulaiman tersebut mengandung pesan dakwah Akhlak dan Ibadah. Pesan dakwah pada lirik lagu tersebut adalah apabila seseorang dilanda suatu masalah atau hal yang membuat putus asa, maka hendaklah mengingat Allah Swt, bersujudlah kepada-Nya, curhat dan aduhkanlah semua masalah kepada Allah Swt, yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan Dakwah Ibadah

Ketika wajahmu lelah dengan sejuta masalah maka berwudhuk-lah

Disaat tanganmu tak mampu meraih cita-cita segera bertakbirlah

Disaat pundakmu tak mampu menahan amarah segera bersujudlah

Serahkan semua kembali padanya

Lepaskan semua beban didada

Pada lirik-lirik tersebut berpesan bahwa ketika seseorang merasakan pahitnya hidup yang dialami atau sesuatu yang tidak bisa diraih, maka jangan pernah lupa untuk terus beribadah kepada Allah Swt. Meminta kepada-Nya

sebanyak mungkin, dan serahkan semua kepada-Nya. Seperti penjelasan ayat Al-Quran seperti berikut:

وَلْيُؤْمِنُوا بِي فَلْيَسْتَجِيبُوا عَنِّي إِذَا دَعَوْتُ أَجِيبْ قَرِيبًا إِنِّي عَنِ عِبَادِي سَالِكٌ وَإِذَا
يُرْشِدُونَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

Artinya:

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”.(Q.S Al-Baqarah : 186)

4. Dunia Sementara Akhirat Selamanya (DSAS)

Wahai manusia jangan engkau tertipu daya●

Oleh dunia yang fana sebagai tempat ujian bagi kita●

Dunia sementara akhirat selama-lamanya●

Orang kaya mati, orang miskin mati●

Raja-raja mati, rakyat biasa mati●

Semua pergi menghadap Ilahi●

Dunia yang dicari tak ada yang berarti●

Tabel IV

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	Wahai manusia jangan engkau tertipu daya.	7	Dunia Sementara Akhirat
		Oleh dunia yang fana sebagai		

		tempat ujian bagi kita.		Selamanya (DSAS) (Derry Sulaiman, Sunu Matta band, dan Ray Nineball band)
		Dunia sementara akhirat selamanya.		
		Orang kaya mati, orang miskin mati.		
		Raja-raja mati, rakyat biasa mati.		
		Semua pergi menghadap Ilahi.		
		Dunia yang dicari tak ada yang berarti.		
2.	Pesan Dakwah Akhlak	-	0	
3.	Pesan Dakwah Ibadah	-	0	

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya (DSAS) karya Derry Sulaiman tersebut mengandung pesan dakwah Aqidah. Lirik-lirik tersebut mengandung pesan dakwah agar manusia sadar bahwa dunia ini hanyalah tempat persinggahan, artinya segala sesuatu di dunia ini bersifat sementara dan semua pasti akan kembali kepada Sang Maha Kuasa. Oleh karena itu janganlah menyalahgunakan waktu hanya untuk keduniawian yang bersifat sementara, karena kehidupan sesungguhnya ada di Akhirat.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan Dakwah Aqidah

Pada kategori ini pesan dakwah pada lirik lagu tersebut adalah agar manusia tidak menyia-nyiakan waktu hanya untuk yang tidak bermanfaat. Karena dunia hanyalah sementara.

Wahai manusia jangan engkau tertipu daya

Oleh dunia yang fana sebagai tempat ujian bagi kita

Pada lirik tersebut penyair menyampaikan bahwa di dunia ini banyak hal-hal yang membuat terlena hingga membuat seseorang jauh dari Allah Swt. Semua yang ada di dunia hanyalah titipan dari Allah Swt, agar manusia mampu menjalankan ujian yang diberikan Allah Swt. Oleh karena itu janganlah terbuai dan terlena akan tipu daya yang ada di dunia yang menyebabkan jauh dari Allah Swt.

Dunia sementara akhirat selama-lamanya

Pada lirik ini Derry Sulaiman mengingatkan bahwa dunia yang kita jalani saat ini hanyalah sementara, segala sesuatu di dunia ini bersifat sementara. Kehidupan yang sesungguhnya berada di akhirat kelak.

Orang kaya mati, orang miskin mati

Raja-raja mati, rakyat biasa mati

Semua pergi menghadap Ilahi

Pesan dalam lirik tersebut adalah bahwa semua makhluk yang bernyawa pasti akan dipanggil dan menghadap Allah Swt. Mati tidak memandang siapapun, mau dia orang kaya, orang miskin, anak-anak, orang tua, perempuan, laki-laki dan semua makhluk Allah yang bernyawa, semuanya akan mati.

5. Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 (DSAS 2)

Bersyukurlah atas segala apa yang kita dapatkan ■

Karna semuanya begitu indah ■

Bersabarlah atas segala musibah yang menghampiri ■

Karna semuanya tak akan lama ●

Sedih sementara, bahagia sementara ●

Sakit sementara, sehat sementara ●

Miskin sementara, kayapun sementara ●

Dunia sementara, akhirat selama-lamanya ●

Berharaplah hanya kepada Allah Yang Maha Segalanya ●

Yakinkan hati hanya kepadanya ●

Dunia ini tempat meninggal, bukanlah tempat kita tinggal ●

Kita semua kan kembali padanya ●

Sahabatku sekalian

Wallahi tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat ●

Satu hari akhirat sama dengan 1000 tahun dunia ●

Bahkan dalam ayat-ayat dikatakan satu hari ●

akhirat sama dengan 50.000 tahun dunia ●

sungguh tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat ●

Tabel V

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah	Karna semuanya tak akan lama.	14	Dunia Sementara
	Aqidah	Sedih sementara, bahagia		

	sementara.		Akhirat
	Sakit sementara, sehat sementara.		Selamanya 2 (DSAS 2)
	Miskin sementara, kayapun sementara.		(Derry Sulaiman)
	Dunia sementara, akhirat selama-lamanya.		
	Berharaplah hanya kepada Allah Yang Maha Segalanya.		
	Yakinkan hati hanya kepadanya.		
	Dunia ini tempat meninggal, bukanlah tempat kita tinggal.		
	Kita semua kan kembali padanya.		
	Wallahi tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat.		
	Satu hari akhirat sama dengan 1000 tahun dunia.		
	Bahkan dalam ayat-ayat dikatakan satu hari.		
	akhirat sama dengan 50.000 tahun dunia.		
	sungguh tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat.		

		akhirat sama dengan 50.000 tahun dunia.		
2.	Pesan Dakwah Akhlak	Bersyukurlah atas segala apa yang kita dapatkan. Karna semuanya begitu indah. Bersabarlah atas segala musibah yang menghampiri.	3	
3.	Pesan Dakwah Ibadah	-	0	

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 (DSAS 2) karya Derry Sulaiman tersebut mengandung pesan dakwah Aqidah dan Akhlak. Namun pada lirik-lirik tersebut lebih banyak mengandung pesan dakwah Aqidah. Pesan dakwah pada lirik tersebut mengingatkan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini bersifat sementara. Tidak ada yang abadi di dunia kecuali akhirat. Oleh karena itu pada lirik tersebut berpesan agar kita tidak larut marut akan semua hal yang bersifat sementara di dunia ini.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan Dakwah Aqidah

Sedih sementara, bahagia sementara

Sakit sementara, sehat sementara

Miskin sementara, kayapun sementara

Dunia sementara, akhirat selama-lamanya

Pada lirik-lirik tersebut berpesan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini bersifat sementara. Sedih, bahagia, sakit, sehat, miskin, kaya dan semua yang ada di dunia semuanya bersifat sementara. Sesungguhnya yang selama-lamanya hanya ada di akhirat.

Berharaplah hanya kepada Allah Yang Maha Segalanya

Yakinkan hati hanya kepadanya

Dunia ini tempat meninggal, bukanlah tempat kita tinggal

Kita semua kan kembali padanya

Berharap dan memintalah hanya kepada Allah Swt, dan perbanyak amal ibadah kepadanya. Dunia hanyalah tempat untuk memperbanyak amalan bukan untuk terlena akan keduniawian yang sifatnya sementara. Karena pada akhirnya dunia akan kita tinggalkan dan kita semua akan kembali dan menghadap kepada Allah Swt, dengan membawa amalan-amalan yang pernah diperbuat di dunia.

Wallahi tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat

Satu hari akhirat sama dengan 1000 tahun dunia

Bahkan dalam ayat-ayat dikatakan satu hari

akhirat sama dengan 50.000 tahun dunia

pada lirik-lirik tersebut Derry Sulaiman berpesan bahwa tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat. Artinya kehidupan di dunia ini bukanlah kehidupan yang sesungguhnya. Seperti analisis lirik sebelumnya bahwa di dunia ini sifatnya sementara. Akhiratlah sebenar-benarnya kehidupan karena sifatnya yang abadi. Pada lirik tersebut mengatakan bahwa satu hari akhirat sama dengan seribu tahun dunia. bahkan dalam ayat lain dikatakan bahwa satu hari akhirat lima puluh ribu tahun di dunia. Adapun ayat Al-Quran yang bersangkutan sebagai berikut:

تَعْدُونَ مِمَّا سَنَةً كَأَلْفِ رَبِّكَ عِنْدَ يَوْمٍ وَإِنَّ

Artinya:

“Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu adalah seperti seribu menurut perhitunganmu”. (Q.S Al-Hajj : 47)

2) Pesan Dakwah Akhlak

Bersyukurlah atas segala apa yang kita dapatkan

Karna semuanya begitu indah

Bersabarlah atas segala musibah yang menghampiri

Pada lirik tersebut berpesan agar kita harus bersyukur atas hal yang kita dapatkan dan bersabarlah atas musibah yang datang. Bersyukur dan bersabarlah atas apa yang diberikan Allah Swt, kepada kita. Orang yang bersyukur akan ditambahnya nikmatnya dari Allah Swt. Sedangkan orang yang bersabar sangat disukai Allah Swt, orang yang bersabar akan diberi martabat yang tinggi di Surga. Seperti penjelasan Al-Quran sebagai berikut:

وَسَلَامًا تَحِيَّةً فِيهَا وَيُلَقَّوْنَ صَبْرًا بِمَا الْغُرْفَةَ يُجْزَوْنَ أُولَئِكَ

Artinya:

“Mereka Itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang Tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan Ucapan selamat di dalamnya”. (Q.S Al-Furqan : 75)

6. Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3 (DSAS 3)

Maafkan kami yang selalu datang menghampiri dirimu▲

Mengajakmu selalu ingat kepada Allah▲

Dunia sementara●

Maafkan kami yang selalu datang dari pintu ke pintu▲

Mengajakmu selalu taat kepada Allah▲

Akhirat Selama-lamanya●

Saat ini dunia●

Nyata akhirat cerita●

Tapi semua itu takkan lama●

Karena setelah mati●

Akhirat menjadi nyata●

Dunia hanya tinggalah cerita●

Bila nanti aku mulai lupa■

Tolong ingatkan aku■

Tuk kembali pada-Nya■

Taat kepada Allah▲

Dunia takkan lama●

Tabel VI
Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan
Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	Dunia sementara.	9	Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3 (DSAS 3) (Derry Sulaiman dan Aya Ibrahim)
		Akhirat Selama-lamanya.		
		Saat ini dunia.		
		Nyata akhirat cerita.		
		Tapi semua itu takkan lama.		
		Karena setelah mati.		
		Akhirat menjadi nyata.		
		Dunia hanya tinggalah cerita.		
		Dunia takkan lama.		
2.	Pesan Dakwah Akhlak	Bila nanti aku mulai lupa.	3	
		Tolong ingatkan aku.		
		Tuk kembali pada-Nya.		
3.	Pesan Dakwah Ibadah	Maafkan kami yang selalu datang menghampiri dirimu.	5	
		Mengajakmu selalu ingat kepada Allah.		
		Maafkan kami yang selalu datang dari pintu ke pintu.		

		Mengajakmu selalu taat kepada Allah.		
		Taat kepada Allah.		

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3 (DSAS 3) karya Derry sulaiman tersebut, mengandung pesan dakwah Aqidah, Akhlak, dan Ibadah. Namun pada lirik lagu tersebut lebih banyak mengandung pesan dakwah Aqidah. Pesan dakwah pada lirik lagu tersebut adalah agar manusia jangan terlalu mengedepankan dunia karena dunia hanyalah sementara dan akhirat kehidupan sebenarnya.

DSAS 1, DSAS 2, dan DSAS 3, sama-sama mempunyai pesan dakwah yang sama, yaitu jangan mengejar dunia karena dunia bersifat sementara. Oleh karena itu perbanyaklah amal ibadah kepada Allah Swt, selagi masih di dunia agar selamat di Akhirat kelak. karena di Akhiratlah kehidupan yang sebenar-benarnya.

a. Interpretasi Kategori

1) Pesan Dakwah Aqidah

Saat ini dunia

Nyata akhirat cerita

Tapi semua itu takkan lama

Karena setelah mati

Akhirat menjadi nyata

Dunia hanya tinggalah cerita

Pada lirik tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang mengejar dunia dan terlena akan dunia, sulit untuk mempercayai akan adanya akhirat. Walaupun percaya akan adanya akhirat, seseorang tersebut hanya akan mendengarnya saja. Karena baginya dunialah kehidupan yang nyata. Namun setelah mati dunia menjadi cerita dan akhirat menjadi nyata.

Pesan dakwah pada lirik tersebut agar kita jangan terlena akan hal yang ada di dunia ini yang sifatnya sementara. Karena kehidupan yang sesungguhnya berada di Akhirat kelak. Oleh karena itu perbanyak amal ibadah agar selamat di Akhirat kelak.

2) Pesan Dakwah Akhlak

Bila nanti aku mulai lupa

Tolong ingatkan aku

Tuk kembali pada-Nya

Pada lirik tersebut berpesan agar kita sesama muslim untuk saling mengingatkan hal yang baik, mengingatkan saudara-saudari kita untuk tidak jauh dari Allah Swt. Mengingatkan untuk kembali kepada Allah Swt.

3) Pesan Dakwah Ibadah

Maafkan kami yang selalu datang menghampiri dirimu

Mengajakmu selalu ingat kepada Allah

Maafkan kami yang selalu datang dari pintu ke pintu

Mengajakmu selalu taat kepada Allah

Pada lirik tersebut berpesan agar kita mengajak saudara dan saudari muslim kita untuk mengingat dan beribadah kepada Allah Swt. Berdakwah diberbagai tempat, dari pintu ke pintu untuk mengajak mereka taat kepada Allah Swt.

7. Hijab

Dengarlah duhai wanita, hidup ini sementara ●

Semua pasti binasa, semua fatamorgana ●

Allah telah sempurnakan kau terlahir ke dunia ●

Begitu lembut tuturmu dan halus perasaanmu ■

Engkau sayang, insya Allah disayang ■

engkau cantik jika engkau taat ▲

Maka hijabi dirimu dimana engkau berada ▲

Cantiklah di Mata Allah, bukan dimata manusia ■

Dan bersabarlah wanita, jadilah penghuni surga ■

Semoga kita berjumpa, bersama berjumpa Allah ■

Sesungguhnya kebahagiaan, kesuksesan, dan kemuliaanSeluruh manusia, baik dia laki-laki ataupun wanita, Allah SWT letakan hanya dalam mentaati Allah dan Rasul-Nya saja.▲

Mari saudari-saudariku yang mulia, hijabi diri kalian karena ini perintah Allah.▲

Buat apa bersexy-sexy di dunia, kalo nanti harus tersiksa di akhirat. ●

Bersabarlah. ■

Panas di dunia ini tidak seberapa jika dibandingkan dengan panasnya akhirat. ●

Kami mendo'akan, semoga seluruh wanita-wanita yang berhijab diseluruh dunia ini menjadi ratu-ratunya para bidadari di surga. ■

Tabel VII

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	Dengarlah duhai wanita, hidup ini sementara.	5	Hijab (Derry Sulaiman dan Dodhy Kangen Band)
		Semua pasti binasa, semua fatamorgana.		
		Allah telah sempurnakan kau terlahir ke dunia.		
		Buat apa bersexy-sexy di dunia, kalo nanti harus tersiksa di akhirat.		
		Panas di dunia ini tidak seberapa jika dibandingkan dengan panasnya akhirat.		
2.	Pesan Dakwah Akhlak	Begitu lembut tuturmu dan halus perasaanmu.	7	
		Engkau sayang, insya Allah		

		disayang.		
		Cantiklah di Mata Allah, bukan dimata manusia.		
		Dan bersabarlah wanita, jadilah penghuni surga.		
		Semoga kita berjumpa, bersama berjumpa Allah.		
		Bersabarlah.		
		Kami mendo'akan, semoga seluruh wanita-wanita yang berhijab diseluruh dunia ini menjadi ratu-ratunya para bidadari di surga.		
3.	Pesan Dakwah Ibadah	engkau cantik jika engkau taat.	4	
		Maka hijabi dirimu dimana engkau berada.		
		Sesungguhnya kebahagiaan, kesuksesan, dan kemuliaan Seluruh manusia, baik dia laki-laki ataupun wanita, Allah SWT letakan hanya dalam mentaati Allah dan Rasul-Nya saja.		
		Mari saudari-saudariku yang mulia, hijabi diri kalian karena		

		ini perintah Allah.		
--	--	---------------------	--	--

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lirik lagu Hijab karya Derry Sulaiman tersebut mengandung pesan dakwah Aqidah, Akhlak, dan Ibadah. Namun pada lirik lagu hijab tersebut lebih banyak mengandung pesan dakwah Akhlak. Pesan dakwah pada lirik lagu hijab tersebut adalah mengingatkan dan mengajak kaum muslimah atau perempuan-perempuan muslim untuk berhijab, karena itu perintah Allah Swt.

Hijab merupakan kewajiban bagi setiap muslimah, karena Allah Swt, telah mengatakan setiap muslimah di dunia harus menutup auratnya. Banyak manfaat hijab bagi setiap muslimah yang taat kepada Allah Swt, diantaranya adalah terhindar dari godaan laki-laki, mencegah sengatan matahari, dan hal yang baik lainnya.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan Dakwah Aqidah

Dengarlah duhai wanita, hidup ini sementara

Semua pasti binasa, semua fatamorgana

Pada lirik tersebut penyair berpesan kepada muslimah bahwa dunia ini hanya sementara dan pasti akan binasa. Banyak hal yang melalaikan di dunia ini sehingga membuat diri kita jauh dari Allah Swt. Oleh karena itu janganlah terlena akan kepalsuan yang ada di dunia ini.

Buat apa bersexy-sexy di dunia, kalo nanti harus tersiksa di akhirat.

*Panas di dunia ini tidak seberapa jika dibandingkan
dengan panasnya akhirat.*

Pada lirik tersebut penyair berpesan agar perempuan-perempuan jangan menebarkan auratnya apalagi sampai menunjukkan kemaluannya. Hal yang seperti ini banyak terjadi di zaman sekarang, aurat bertebaran sekitar kita. Pada lirik tersebut juga menyebutkan balasan perempuan yang tidak menjaga auratnya.

Perempuan yang tidak menjaga auratnya akan mendapat siksaan di Akhirat kelak, sebagaimana dijelaskan dalam hadist Nabi Muhammad Saw, yang artinya, “ada dua golongan dari ahli neraka yang belum pernah saya lihat, keduanya itu: (1) kaum yang membwa cambuk seperti ekor sapi yang mereka pakai buat memukul orang (penguasa yang kejam). (2) perempuan-perempuan yang berpakaiaintetapi telanjang yang cenderung kepada perbuatan maksiat, rambutnya sebesar punuk unta. Mereka ini tidak akan boleh masuk surga, serta tidak dapat akan mencium bau surga. Padahal bau surga itu tercium sejauh perjalanan demikian dan demikian”. (Hadist Riawayat Muslim).

2) Pesan Dakwah Akhlak

Cantiklah di Mata Allah, bukan dimata manusia

Pada lirik tersebut menjelaskan agar perempuan muslimah yang beriman untuk cantik di Mata Allah Swt. Cantik di Mata Allah Swt, adalah mempunyai akhlak yang baik dan ketaatan yang baik kepada Allah Swt.

bersabarlah

Pada lirik tersebut berpesan agar perempuan-perempuan muslimah untuk bersabar menjalani hidup ini. Menjalani hijab tidaklah mudah karena banyaknya

godaan yang ada di dunia ini. Oleh karena itu Allah Swt, akan membalas kesabaran hambanya dengan meninggikan derajatnya di surga.

3) Pesan Dakwah Ibadah

Maka hijabi dirimu dimana engkau berada

Mari saudari-saudariku yang mulia, hijabi diri kalian

karena ini perintah Allah

Pada lirik tersebut penyair berpesan agar perempuan-perempuan muslimah untuk berhijab dimanapun kalian berada. Karena berhijab adalah perintah Allah Swt, perintah-Nya artinya wajib untuk dilaksanakan. Seperi penjelasan Al- Quran sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَئِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوا أَمْرَهُ وَتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَخْتَارُ مَا يَشَاءُ لِيُخْرِجَكُمْ مِنْ ظُلُمَاتٍ إِلَى نُورٍ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا مُذِيعًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S Al- Ahzab : 59)

8. Life is Too Short

*Demi waktu-waktu yang telah berlalu
Demi waktu fajar yang cahayanya mulai bersinar
Demi waktu ashar yang cahayanya mulai memudar*

*Kemarin adalah history
Esok hari adalah mystery●
Hari ini adalah anugerah■
Syukurilah■*

*Detik menit jam dan hari
Minggu bulan tahun dan abad*

Semua yang bernafas pastikan digilasnya●

Kehidupan di dunia ini tidak lama, life is too short.●

Berapa banyak kita lihat orang yang keluar dipagi hari dari rumahnya dengan berjuta-juta rencana dibenaknya, dia tidak tahu hari itu ternyata namanya sudah dalam genggamannya malaikat Izrail yang harus di jemput ke akhirat.●

Sering kita dengar berita, ada orang yang ingin bangun rumah namun ternyata ia mati sebelum rumahnya selesai.●

Think, pikirkan baik-baik.■

Jangan tunggu nanti-nanti, nanti kau keburu mati●

Jangan tunggu kapan-kapan, nanti kau kan dikafani●

Segeralah bertaubat, hidup ini singkat●

Tabel VIII

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	Esok hari adalah mistery	8	Life Is Too
		Semua yang bernafas pastikan digilasnya.		Short (Derry Sulaiman,
		Kehidupan di dunia ini tidak lama, life is too short.		Sunu Matta band, dan
		Berapa banyak kita lihat orang yang keluar dipagi hari dari rumahnya dengan berjuta-juta rencana dibenaknya, dia tidak		Ray Nineball band)

		tahu hari itu ternyata namanya sudah dalam gengaman malaikat Izrail yang harus di jemput ke akhirat.		
		Sering kita dengar berita, ada orang yang ingin bangun rumah namun ternyata ia mati sebelum rumahnya selesai.		
		Jangan tunggu nanti-nanti, nanti kau keburu mati.		
		Jangan tunggu kapan-kapan, nanti kau kan dikafani.		
		Segeralah bertaubat, hidup ini singkat.		
2.	Pesan Dakwah Akhlak	Hari ini adalah anugerah.	3	
		Syukurilah.		
		Think, pikirkan baik-baik.		
3.	Pesan Dakwah Ibadah	-	0	

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lirik lagu Life Is Too Short karya Derry Sulaiman tersebut mengandung pesan dakwah Aqidah dan Akhlak. Namun pada lirik lagu tersebut lebih banyak mengandung pesan dakwah Aqidah. Pesan dakwah pada lirik lagu tersebut adalah tentang

kematian dan kehidupan yang singkat. Dalam lagu tersebut mengingatkan agar manusia bersyukur dan tidak lalai dalam kehidupan ini. Karena hidup tidak bisa ditebak. Umur seseorang tidak bisa menentukan kematian, karena kematian tidak melihat umur seseorang. Oleh karena itu pada lirik tersebut berpesan agar manusia bertaubat selagi masih ada waktu.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan Dakwah Aqidah

Esok hari adalah mystery

Pada lirik tersebut lirik merupakan bentuk keyakinan dan kepercayaan kita kepada Allah yaitu iman kepada hari akhir. Dimana Allah menjelaskan bahwa adanya kehidupan setelah kehidupan di dunia, meski tidak bisa dicerna oleh akal pikiran, namun inilah tugas kita untuk meyakini adanya hari kemudian.

Semua yang bernafas pastikan digilasnya.

Pada lirik tersebut merupakan bentuk kepercayaan kita kepada Allah dalam hal kematian, setiap yang bernyawa pasti mati. Seperti yang dijelaskan Al-Quran sebagai berikut:

لَ النَّارِ عَنْ زُجْرٍ حَزَّحَ فَمَنْ الْقِيَمَةِ يَوْمَ أَجُورَكُمْ تُوفَّوْنَ وَإِنَّمَا الْمَوْتُ ذَائِقَةُ نَفْسٍ كُلِّ
 الْغُرُورِ مَتَّعُ إِلَّا الدُّنْيَا الْحَيَاةُ وَمَا فَازَ فَقَدْ الْجَنَّةُ وَأَدْخَ

Artinya:

“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, Maka sungguh ia telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan”. (Q.S Al- Imran : 185)

*Berapa banyak kita lihat orang yang keluar dipagi
hari dari rumahnya dengan berjuta-juta rencana dibenaknya,
dia tidak tahu hari itu ternyata namanya sudah dalam
genggaman malaikat Izrail yang harus di jemput ke akhirat.*

Pada lirik tersebut, Derry Sulaiman ingin menjelaskan kepada kita bahwa kematian begitu dekat dengan kita. Sedang kita tidak mengetahui kapan dimana dan bagaimana kematian datang kepada kita.

Segeralah bertaubat, hidup ini singkat

Pada lirik tersebut merupakan ajakan penyair kepada pendengar agar segera bertaubat kepada Allah, sebab kehidupan yang begitu singkat dan kematian yang teramat dekat.

2) Pesan Dakwah Akhlak

*Hari ini adalah anugrah
syukurilah*

Pada lirik tersebut merupakan suatu bentuk rasa syukur kepada Allah. Dalam hal ini termasuk akhlak kita sebagai makhluk kepada Sang Pencipta yaitu Allah Swt.

Think, pikirkan baik-baik

Pada lirik tersebut merupakan bentuk akhlak kebaikan kepada diri sendiri, agar senantiasa introspeksi diri dengan segala hal yang telah diperbuat.

9. Manusia Hina

Aku adalah manusia yang paling hina ■

Tak mungkin diriku menghina kehidupanmu ■

Aku adalah manusia yang penuh dosa ■

Tak ada waktuku bicarakan dosamu ■

Sebaik-baik aku lebih baik dirimu ■

Seburuk-buruk kamu lebih buruk aku ■

Tabel IX

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	-	0	Manusia Hina (Derry Sulaiman)
2.	Pesan Dakwah Akhlak	Aku adalah manusia yang paling hina.	6	
		Tak mungkin diriku menghina kehidupanmu.		
		Aku adalah manusia yang penuh dosa.		
		Tak ada waktuku bicarakan dosamu.		
		Sebaik-baik aku lebih baik dirimu.		

		Seburuk-buruk kamu lebih buruk aku.		
3.	Pesan Dakwah Ibadah	-	0	

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lirik lagu Manusia Hina karya Derry Sulaiman tersebut mengandung pesan dakwah Akhlak. Pesan dakwah lirik lagu tersebut menjelaskan tentang seorang manusia yang merasa dirinya lebih rendah dibandingkan orang lain, yang mana terkadang kebanyakan manusia merasa paling sempurna diantara manusia lainnya yang membuatnya menjadi sombong hingga akhirnya dia jatuh kedalam lembah kehinaan yang menjauhkannya dari rahmat Allah Swt. Sedangkan sifat rendah diri menjauhkan manusia dari sifat sombong yang sangat dibenci Allah Swt.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan Dakwah Akhlak

Aku adalah manusia yang paling hina

Tak mungkin diriku menghina kehidupanmu

Pada lirik tersebut mengingatkan bahwa kita sebagai manusia jangan pernah merasa paling mulia karena Allah Swt, telah menutupi aib kita sehingga orang lain tidak bisa melihatnya. Walaupun aib kita ditutupi Allah Swt, bukan berarti kita boleh menghina aib seseorang. Artinya kita juga harus menutupi aib seseorang walaupun aibnya sendiri tidak bisa ditutupinya.

Aku adalah manusia yang penuh dosa

Tak ada waktuku bicarakan dosamu

Pada lirik tersebut merupakan ajakan agar kita tidak menghakimi dosa atau kesalahan orang lain. karena bisa jadi dosa atau kesalahan kita lebih banyak dibandingkan dosa atau kesalahan orang yang kita hakimi.

Sebaik-baik aku lebih baik dirimu

Seburuk-buruk kamu lebih buruk aku

Pada lirik tersebut merupakan ajakan agar kita jangan merasa paling baik atau sempurna dibandingkan orang lain sehingga kita merasa orang lain itu buruk. Karena tolak ukur kesempurnaan hanya di mata Allah Swt, bukan manusia.

10. Suara Langit

Allah SWT yang menciptakan tujuh lapis langit tujuh lapis bumi. ●

Memasukkan siang ke dalam malam, malam ke dalam siang. ●

Allah SWT yang memberikan kerajaan kepada siapa yang dikehendakikan mencabut kerajaan dari siapapun yang dia dikehendaki. ●

Digenggam-Nya lah kebahagiaan, kesuksesan manusia di dunia. ●

Apapun yang terjadi di dunia adalah keputusan Allah SWT. ●

Maka dapatkan Allah, engkau akan mendapatkan segalanya. ●

Bila mana engkau kehilangan Allah SWT, maka kau akan kehilangan segalanya. ●

Suara langit pastikan terdengar jernih ■

Apabila hatimu bersih dari kotoran dunia ■

Suara langit pastikan terdengar jelas ●

Bila mata hatimu terbuka melihat kebesarannya ●

Dialah maha pencipta ●

Dialah Sang Pemelihara ●

Dialah Maha Melihat ●

Cintai yang di bumi yang di langit kan mencintaimu■

Sayangi yang di bumi yang di langit kan menyayangimu■

Tolonglah yang di bumi yang di langit pasti kan menolongmu■

Bersujudlah kepada Allah Sang penguasa langit▲

Karena bersujud itu luarbiasa, kau berbisik di bumi namun terdengar di langit▲

Tabel X

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	Allah SWT yang menciptakan tujuh lapis langit tujuh lapis bumi.	12	Suara Langit (Derry Sulaiman dan Helmi Hasan)
		Memasukkan siang ke dalam malam, malam ke dalam siang.		
		Allah SWT yang memberikan kerajaan kepada siapa yang dikehendaki dan mencabut kerajaan dari siapapun yang dia dikehendaki.		
		Digenggaman-Nya lah kebahagiaan, kesuksesan		

		manusia di dunia.		
		Apapun yang terjadi di dunia adalah keputusan Allah SWT.		
		Maka dapatkan Allah, engkau akan mendapatkan segalanya.		
		Bila mana engkau kehilangan Allah SWT, maka kau akan kehilangan segalanya.		
		Suara langit pastikan terdengar jelas.		
		Bila mata hatimu terbuka melihat kebesarannya.		
		Dialah maha pencipta.		
		Dialah Sang Pemelihara.		
		Dialah Maha Melihat.		
2.	Pesan Dakwah Akhlak	Suara langit pastikan terdengar jernih.	5	
		Apabila hatimu bersih dari kotoran dunia.		
		Cintai yang di bumi yang di langit kan mencintaimu.		
		Sayangi yang di bumi yang di langit kan menyayangimu.		
		Tolonglah yang di bumi yang		

		dilangit pasti kan menolongmu.		
3.	Pesan Dakwah	Bersujudlah kepada Allah Sang	2	
	Ibadah	penguasa langit.		
		Karena bersujud itu luarbiasa, kau berbisik di bumi namun terdengar di langit.		

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lirik lagu Suara Langit karya Derry Sulaiman tersebut mengandung pesan dakwah Aqidah, Akhlak, dan Ibadah. Namun pada lirik lagu tersebut lebih banyak mengandung pesan dakwah Aqidah. Pesan dakwah pada lirik Suara Langit tersebut adalah mengajak dan mengingatkan manusia untuk saling menyayangi dan saling menolong dalam kehidupan ini. Pada lirik Suara Langit tersebut juga mengingatkan akan kebesaran Allah Swt, melalui ciptaan-Nya.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan Dakwah Aqidah

Pada kategori ini pesan dakwah lebih dominan menjelaskan tentang ke-Esaan dan semua hal yang luar biasa dari Allah Swt, yang tidak bisa manusia buat dan pikirkan dengan nalar.

Allah SWT yang menciptakan tujuh

lapis langit tujuh lapis bumi.

Memasukkan siang ke dalam malam, malam ke dalam siang

Pada lirik tersebut merupakan pernyataan bahwa Allah Swt, yang menciptakan bumi dan alam semesta ini. Dialah yang mengatur segala hal yang

ada di dunia, mengganti siang kepada malam dan malam kepada siang. Semua sudah di jelaskan dalam Al-Quran sebagai berikut:

مَمَوَاتٍ سَبْعَ فَسَوَّلَهُنَّ السَّمَاءُ إِلَى اسْتَوَى ثُمَّ جَمِيعًا لِّلْأَرْضِ فِى مَّالِكُمْ خَلَقَ الَّذِى هُوَ
عَلِيمٌ شَىْءٍ بِكُلِّ وَهْوَ

Artinya:

“Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”. (Q.S Al-Baqarah : 29)

Allah SWT yang memberikan kerajaan kepada siapa yang dikehendaki

dan mencabut kerajaan dari siapapun yang dia dikehendaki.

Apapun yang terjadi di dunia adalah keputusan Allah SWT.

Pada lirik tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt, yang memberi segalanya kepada kita, baik itu kekuasaan, jabatan, dan segalanya yang dimiliki manusia. Namun Allah Swt, juga bisa mengambil segalanya yang kita dapatkan di dunia ini. karena semua itu adalah pemberian-Nya dan segala apapun yang terjadi di dunia ini adalah keputusannya.

Suara langit pastikan terdengar jelas

Bila mata hatimu terbuka melihat kebesarannya

Pada lirik tersebut adalah pesan dakwah agar kita sadar akan kekuasaan Allah Swt. Pada bait “suara langit” adalah suatu kiasan yang lebih mengarah kepada sang pencipta. Melalui firman-Nya yang jelas di dalam Al-Qur’an yang banyak menjelaskan akan kebesaran Allah Swt. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Quran sebagai berikut:

لَا يُؤْمِنُ إِلَّا يَتَوَّالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ فِي إِنَّ

Artinya:

“Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang beriman”. (Q.S Al-Jatsia : 3)

2) Pesan Dakwah Akhlak

Suara langit pastikan terdengar jernih

Apabila hatimu bersih dari kotoran dunia

Pada lirik tersebut adalah pesan dakwah agar kita membersihkan hati dengan menghindar dan menjauh dari perbuatan-perbuatan yang buruk seperti berzina, maksiat, mencuri, berjudi, dan hal buruk lainnya. Sehingga kita jauh dari Allah Swt. Pada bait “suara langit” peneliti beranggapan bahwa kalimat tersebut adalah kiasan yang mengarah perintah sang pencipta yang sudah tertulis di dalam Al-Quran.

Cintai yang di bumi yang di langit kan mencintaimu

Sayangi yang di bumi yang di langit kan menyayangimu

Tolonglah yang di bumi yang dilangit pasti kan menolongmu

Pada lirik tersebut adalah pesan dakwah agar kita saling membantu sama lain. Jika kita mencintai, menyayangi, dan menolong orang lain. Maka Allah Swt juga mencintai, menyayangi, dan menolong kita baik di dunia maupun di akhirat. Segala perbuatan yang kita lakukan di dunia ini akan berdampak baik di dunia maupun di akhirat.

3) Pesan Dakwah Ibadah

Bersujudlah kepada Allah Sang penguasa langit

Karena bersujud itu luarbiasa, kau berbisik

di bumi namun terdengar di langit

Pada lirik tersebut merupakan ajakan penyair kepada kita semua untuk beribadah kepada Allah Swt. Pada bait “bersujud itu luar biasa, kau berbisik di bumi namun terdengar di langit” artinya doa dan pujian kita dalam ibadah pasti terdengar oleh Allah Swt. Karena Allah Swt, maha mendengar lagi maha mengetahui.

11. Taat Itu Nikmat

Sahabat mari kita taubat sebelum terlambat■

Karena hidup ini singkat●

Akhirat begitu dekat●

Memang dia begitu dekat●

Sahabat mari kita sholat berdiri yang rapat-rapat▲

Selalulah ingat Allah yang Maha melihat●

Memang Dia Maha Melihat●

Ta'at itu nikmat▲

Hentikan maksiat■

Karena Kiamat sudah dekat●

Semoga selamat Dunia dan Akhirat●

Syaratnya itu hanya ta'at▲

Siapa saja yang mentaati Allah SWT. Maka Allah SWT kelak akan perintahkan makhluk untuk mentaati dia.▲

Satu detik keta'atan kita kepada Allah, itu jauh lebih berharga dari pada berjuta-juta detik keta'atan manusia kepada kita.▲

Kemuliaan kita hanya dalam ta'at.▲

Siapa saja yang menta'ati Allah SWT. Pasti, pasti dan pasti Allah SWT akan memuliakan dia Dunia dan Akhirat.▲

Ta'at itu nikmat sobat.▲

Memang maksiat itu nikmat, tapi bila dibandingkan dengan nikmatnya ta'at, maka nikmat maksiat bagaikan satu tetes air berbanding dengan samudera yang luas.▲

Tidak ada satu orang manusiapun yang akan mau meninggalkan manisnya maksiat sebelum mereka merasakan manisnya ta'at.▲

Maka hari ini saya berdiri disini bersenandung, mengajak seluruh sahabat untuk ta'at, supaya meninggalkan seluruh maksiat.▲

Tabel XI

Blangko Coding Data Lirik Lagu yang Mengandung Pesan

Dakwah Hijrah

No	Kategori	Pesan Dakwah	Jumlah	Judul Lagu dan Vocalis
1.	Pesan Dakwah Aqidah	Karena hidup ini singkat.	7	Taat Itu Nikmat (Derry Sulaiman)
		Akhirat begitu dekat.		
		Memang dia begitu dekat.		
		Selalulah ingat Allah yang Maha melihat.		
		Memang Dia Maha Melihat.		
		Karena Kiamat sudah dekat.		
		Semoga selamat Dunia dan Akhirat.		
2.	Pesan Dakwah Akhlak	Sahabat mari kita taubat sebelum terlambat.	2	

		Hentikan maksiat.		
3.	Pesan Dakwah Ibadah	Sahabat mari kita sholat berdiri yang rapat-rapat.	11	
		Ta'at itu nikmat.		
		Syaratnya itu hanya ta'at.		
		Siapa saja yang mentaati Allah SWT. Maka Allah SWT kelak akan perintahkan makhluk untuk mentaati dia.		
		Satu detik keta'atan kita kepada Allah, itu jauh lebih berharga dari pada berjuta-juta detik keta'atan manusia kepada kita.		
		Kemuliaan kita hanya dalam ta'at.		
		Siapa saja yang menta'ati Allah SWT. Pasti, pasti dan pasti Allah SWT akan memuliakan dia Dunia dan Akhirat.		
		Ta'at itu nikmat sobat.		
		Memang maksiat itu nikmat, tapi bila dibandingkan dengan nikmatnya ta'at, maka nikmat maksiat bagaikan satu tetes air		

		berbanding dengan samudera yang luas.		
		Tidak ada satu orang manusiapun yang akan mau meninggalkan manisnya maksiat sebelum mereka merasakan manisnya ta'at.		
		Maka hari ini saya berdiri disini bersenandung, mengajak seluruh sahabat untuk ta'at, supaya meninggalkan seluruh maksiat.		

a. Interpretasi Umum

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lirik lagu Taat Itu Nikmat karya Derry Sulaiman tersebut mengandung pesan dakwah Aqidah, Akhlak, dan Ibadah. Namun pada lirik Taat Itu Nikmat tersebut lebih banyak mengandung pesan dakwah Ibadah. Pesan dakwah pada lirik tersebut adalah mengajak muslim dan muslimah untuk taat kepada Allah dan meninggalkan perbuatan tercela yang membuat seseorang jauh dari Allah Swt.

Lirik tersebut memiliki dorongan untuk memotivasi seseorang untuk taat kepada Allah Swt. Pada lirik tersebut Derry Sulaiman memberitahu bahwa taat itu nikmat dan taat kepada Allah Swt, memberikan banyak manfaat dalam hidup. Seperti terhindar dari maksiat dan perbuatan buruk lainnya.

b. Interpretasi Kategori

1) Pesan Dakwah Aqidah

Karena hidup ini singkat.

Pada lirik tersebut menjelaskan bahwa hidup ini singkat, artinya kita tidak mengetahui kapan kita meninggalkan dunia ini. karena Allah yang mengatur kehidupan seluruh makhluknya.

Selalulah ingat Allah yang Maha melihat

Memang Dia Maha Melihat

Pada lirik tersebut ajakan Derry Sulaiman agar kita selalu mengingat Allah Swt. karena Allah Swt, Maha Melihat. Seperti yang dijelaskan ayat Al-Quran sebagai berikut:

بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”. (Q.S An-Nisa : 58)

Karena Kiamat sudah dekat

Semoga selamat Dunia dan Akhirat

Pada lirik tersebut merupakan ajakan untuk kita semua agar segera bertaubat karena kiamat sudah dekat. Begitu banyak tanda-tanda kecil dan tanda besar dalam kehidupan ini akan kedatangan hari kiamat kelak. Seperti saling berlomba meninggikan bangunan, terjadi banyak pembunuhan, sering terjadi bencana alam, munculnya gaya hidup mewah dan lain-lain. Semua itu telah terjadi dalam kehidupan ini.

2) Pesan Dakwah Akhlak

Sahabat mari kita taubat sebelum terlambat

Hentikan maksiat

Pada lirik tersebut merupakan ajakan untuk bertaubat sebelum terlambat. Pada lirik tersebut Derry Sulaiman juga mengajak untuk meninggalkan segala hal yang buruk seperti perbuatan maksiat. karena maksiat adalah perbuatan yang menyesatkan, merusak moral seseorang dan merugikan seseorang.

3) Pesan Dakwah Ibadah

Sahabat mari kita sholat berdiri yang rapat-rapat

Pada lirik tersebut merupakan ajakan kepada kita semua untuk sholat. Baik itu sholat sendiri maupun sholat berjamaah. Tetapi alangkah baiknya sholat berjamaah karena pahalanya lebih banyak. Intinya jangan tinggalkan sholat.

Siapa saja yang mentaati Allah SWT. Maka Allah SWT

kelak akan perintahkan makhluk untuk mentaati dia.

Pada lirik tersebut menjelaskan barang siapa yang mentaati Allah Swt. Maka Allah Swt, akan perintahkan seluruh makhluknya untuk taat kepada orang yang taat kepada Allah Swt. orang yang taat akan di anugrahi dengan nikmat Allah Swt, seperti didekatkan dengan orang-orang yang sholeh dan orang-orang yang lurus. Seperti yang dijelaskan Al-Quran sebagai berikut:

شُهِدَ آءِ وَالصِّدِّيقِينَ النَّبِيِّينَ مِّنْ عَلَيْهِمُ اللَّهُ أَنْعَمَ الَّذِينَ مَعَ فَأُولَئِكَ وَالرَّسُولَ اللَّهُ يُطِيعُ وَمَنْ
رَفِيقًا أُولَئِكَ وَحَسَنَ وَالصَّالِحِينَ وَالْ

Artinya:

“Dan Barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, Yaitu: Nabi-nabi, Para shiddiiqin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. dan mereka Itulah teman yang sebaik-baiknya”. (Q.S An-Nisa : 69)

*Satu detik keta'atan kita kepada Allah,
itu jauh lebih berharga
dari pada berjuta-juta detik
keta'atan manusia kepada kita*

Pesan dakwah pada lirik tersebut adalah agar kita mentaati Allah Swt, bukan kepada manusia. Lebih banyak keutamaan dan manfaat taat kepada Allah Swt, dari pada taat kepada manusia.

*Ta'at itu nikmat sobat
Memang maksiat itu nikmat, tapi bila
dibandingkan dengan nikmatnya ta'at,
maka nikmat maksiat bagaikan satu tetes air
berbanding dengan samudera yang luas.*

Pada lirik tersebut Derry Sulaiman mengingatkan bahwa taat itu nikmat. Jika dibandingkan nikmatnya taat dengan nikmatnya maksiat, maka nikmat maksiat bagaikan satu tetes air yang dibandingkan dengan samudra. Samudra itulah nikmatnya taat kepada Allah Swt. Artinya nikmat maksiat tidak berarti dan tidak ada manfaatnya karena nikmatnya bersifat sementara dan merugikan diri sendiri.

*Maka hari ini saya berdiri disini bersenandung,
mengajak seluruh sahabat untuk ta'at,
supaya meninggalkan seluruh maksiat*

Pada lirik tersebut Derry Sulaiman mengajak kepada kita semua untuk taat kepada Allah Swt, dan meninggalkan seluruh maksiat.

C. Hasil Analisis Keseluruhan Lirik Lagu-lagu Hijrah Derry Sulaiman

Tabel XII

Blangko Coding Data Hasil Analisis Semua Lirik Lagu-lagu Dakwah Hijrah

No	Judul Lagu	Kategorisasi Muatan Pesan Dakwah		
		Aqidah	Akhlak	Ibadah
1.	Air Hujan		✓	
2.	Dari Hati Ke Hati			✓
3.	Di Atas Sajadah			✓
4.	Dunia Sementara Akhirat Selamanya (DSAS)	✓		
5.	Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 (DSAS 2)	✓		
6.	Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3 (DSAS 3)	✓		
7.	Hijab		✓	
8.	Life Is Too Short	✓		
9.	Manusia Hina		✓	
10.	Suara Langit	✓		

11.	Taat Itu Nikmat			✓
Jumlah		5	3	3

Pada blangko di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa seluruh lagu yang bertema dakwah hijrah karya Derry Sulaiman tersebut yang berjumlah sebelas lagu (11 lagu yang bertema hijrah) lebih mengandung pesan dakwah Aqidah. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan pesan dakwah yang lebih dominan yang disuguhkan dalam lirik lagu-lagu Islami yang bertema hijrah karya Derry Sulaiman adalah pesan dakwah aqidah. Berikut adalah penjabaran dari hasil analisis:

1. Pesan Dakwah Aqidah

- a. Dunia Sementara Akhirat Selamanya (DSAS), lagu tersebut menyampaikan pesan agar kita sebagai manusia tidak menyia-nyiakan waktu di dunia yang bersifat sementara. Dan mengingatkan akan kematian bagi setiap makhluk Allah Swt.
- b. Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 (DSAS 2), lagu tersebut sama halnya dengan lagu DSAS yang menyampaikan pesan akan kehidupan di dunia ini bersifat sementara, namun dalam lagu tersebut juga menyampaikan kepada kita semua untuk bersyukur.
- c. Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3 (DSAS 3), lagu tersebut sama halnya dengan lagu DSAS yang menyampaikan pesan akan kehidupan di dunia ini bersifat sementara, namun dalam lagu tersebut juga menyampaikan kepada kita semua untuk beribadah kepada Allah Swt.
- d. Life Is Too Short, lagu tersebut menyampaikan pesan tentang kematian.

- e. Suara Langit, lagu tersebut menyampaikan pesan akan kebesaran Allah Swt, dan menyuruh kita untuk saling tolong menolong dalam kehidupan ini.

2. Pesan dakwah Akhlak

- a. Air Hujan, lagu Tersebut menyampaikan pesan untuk bersyukur terhadap apa yang telah diberikan Allah Swt, Baik itu pada kondisi yang baik ataupun yang buruk, semua itu harus bisa disyukuri.
- b. Hijab, lagu tersebut menyampaikan pesan untuk mengingatkan dan mengajak kaum muslimah atau perempuan-perempuan muslim untuk berhijab.
- c. Manusia Hina, lagu tersebut menyampaikan pesan agar kita selaku manusia untuk bermuhasabah diri, tidak menjelek-jelekkan dosa atau kesalahan orang lain.

3. Pesan Dakwah Ibadah

- a. Dari Hati ke Hati, lagu tersebut menyampaikan pesan agar kita saling mengingatkan untuk beribadah dan taubat kepada Allah Swt. pada intinya lagu tersebut menyampaikan kepada kita untuk berdakwah.
- b. Di Atas Sajadah, lagu tersebut menyampaikan pesan ketika kita sedang dilanda masalah, maka hendaklah sujud dan berdoa kepada Allah Swt.
- c. Taat itu Nikmat, lagu tersebut menyampaikan pesan kepada kita semua untuk taat kepada Allah Swt.

Proses penelitian Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-lagu Derry Sulaiman yang merupakan bentuk dakwah *Bil lisan* yang dikemas dalam lagu yang berisi syair-syair bernilai Islam. Terdapat pesan dakwah Aqidah,

Akhlak, dan Ibadah di dalam syair-syair lagu Islami yang bertema hijrah karya Derry Sulaiman.

Hasil penelitian ini telah menemukan temuan bahwa pada keseluruhan lirik lagu yang telah di analisis, terdapat ajakan, mengingatkan, dan larangan dalam lirik lagu dakwah yang bertema hijrah. Derry Sulaiman mengajak kepada pendengar lagunya untuk hijrah atau berubah ke arah yang lebih baik, kembali ke jalan yang benar, jalan yang Allah Swt, cintai. Menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah sudah melakukan analisis dan diperoleh hasil penelitian, maka peneliti memiliki kesimpulan atas hasil penelitian ini. ada beberapa kesimpulan pada penelitian ini. Adapun kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terkait pesan dakwah hijrah dalam lirik lagu-lagu Derry Sulaiman terdapat tiga kategori yaitu, Aqidah, Akhlak, Ibadah. Dari kesebelas lirik lagu yang telah peneliti analisis. Peneliti menyimpulkan bahwa pesan dakwah yang lebih dominan disugukan Derry Sulaiman adalah pesan Dakwah Aqidah. Sesuai tabel-tabel coding di BAB IV yang menyatakan: (1) pesan dakwah Aqidah : 5, (2) pesan dakwah Akhlak: 3, (3) pesan dakwah Ibadah: 3.
2. Pesan dakwah yang dominan atau yang lebih sering ditampilkan pada lirik lagu-lagu Islami bertema hijrah Derry Sulaiman adalah Aqidah, seperti mengingatkan akan kematian, kebesaran Allah Swt, akhirat, siksaan neraka, dan lain sebagainya
3. Walaupun pesan dakwah hijrah lebih dominan yang disajikan dalam lirik lagu-lagu Islami Derry Sulaiman. Namun pesan dakwah Akhlak dan Ibadah juga menyajikan pesan-pesan ajakkan seperti, taat kepada Allah Swt, ajakan untuk sholat, berdakwah, berhijab, tolong menolong, menjaga lisan, saling mengingatkan, dan hal baik lainnya.
4. Dari kesebelas lirik lagu-lagu hijrah Derry Sulaiman terdapat pesan kepada pendengar lagunya untuk hijrah dan kembali kepada jalan yang

benar. Jalan yang Allah Swt, cintai. Melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

B. Saran

Adapun saran peneliti pada karya Derry Sulaiman ini adalah:

1. Lirik lagu-lagu Islami Derry Sulaiman memiliki pesan dakwah yang sangat menyentuh hati. Banyak sekali pesan-pesan dakwah yang jelas dan mudah dipahami. Musik dalam lagu-lagunya juga sangat nikmat untuk didengar sehingga antara musik dan syair-syairnya sangat menyatu. Harusnya lagu-lagu dakwah dari karya Derry Sulaiman bisa didengar oleh semua orang.
2. Untuk Derry Sulaiman teruslah berkarya melalui musik. Berdakwahlah melalui musik. Karena di zaman sekarang musik sudah bagian dari kehidupan. Banyak sekali umat muslim yang sangat menyukai musik hingga bisa menghasilkan dalam kehidupan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Safei, Agus, 2016, *Sosiologi Dakwah Rekonsepsi, Revitalisasi, dan Inovasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Aksan, Hermawan, 2008, *From Cat Stevens to Yusuf Islam*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Ali, Aziz, Moh, 2004, *Ilmu dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Anggito, Albi, Setiawan, Johan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Aripudin, Acep, 2013, *Sosiologi Dakwah*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Damayanti, Maer, Natalia, Maria, 2013, *Pengantar Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Isi*, Jakarta: Kencana.
- Fandmaya, 2019, *Hijrah Aja Dulu*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Grimonia, Eya, 2014, *Dunia Musik*, Bandung: Nuansa Cendikia.
- Hamka, 1982, *Tafsir Al Azhar Juzu XXIV*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hengki, Wijaya, Umrati, 2020, *Analisis Data Kualitatif*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- KBBI Online. <https://kbbi.kemendukbud.go.id/entri/hijrah>.
- Mawardi MS, 2018, *Sosiologi Dakwah Kajian Teori Sosiologi, Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia..
- Mumpuni, Atikah, 2018, *Analisis konten Buku Teks Kurikulum 2013*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Munir, Amin, Samsul, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.

Qadaruddin, Abdullah, Muhammad, 2019, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Pasuruan: Qiara Media.

Qs. *Al-Imran* Ayat: 110.

Rohimin, 2006, *Jihad Makna dan Hikmah*, Jakarta: Erlangga.

Sami'un, Jazuli, Ahzami, 2006, *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*, Jakarta: Daruth Thuwaiq.

Suhandang, Kustadi, 2013, *Ilmu Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suhandang, Kustadi, 2014, *Strategi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyanto, Bagong, Sutinah, 2017, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana.

Syamsuddin, 2016, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Syamsuri, Ahmad, 2017, *Bila Sudah Tiada Baru Terasa*, Jakarta: Pustaka Tunggal.

Ummu, Aziizah, Aabidah, dkk, 2021, *Kuliah Adab*, Yogyakarta: UAD Press

Yahya, Omar, Toha, 2016, *Islam dan Dakwah*, Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima.

Zain, Arifin, 2009, *Dakwah Rasional*, Banda Aceh: Yayasan Pena.

LAMPIRAN





menyebrangi samudra menebarkan cinta-Mu



*disaat pundakmu tak mampu
menahan amarah*



segera bersujudlah











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Maldian Huda

NIM : 0101162021

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Tiram, 10 November 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun I, Jl. Merdeka, Kecamatan Tanjung Tiram

Kabupaten Batu Bara



PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar Negeri 010145 Talawi : 2010
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Mukhlisin : 2013
3. Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin : 2016
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara : 2021